

## LEMBAR PENGESAHAN

# **DOKUMEN HASIL KINERJA LPPM TAHUN 2023**

Jenis Dokumen : Laporan Hasil Kinerja Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2023

Periode Laporan : 1 Januari sd 31 Desember 2023

Tanggal Pelaporan : 10 Januari 2024

Dibuat oleh:

Sekretaris, LPPM UNSIL

Dr. Romy Faisal Mustofa, M.Pd. NIP. 197809292021211004 Verifikasi data,

Kepala Sub. Bag. Tata Usaha

Egha Herlambang Sarif, S.E. NIP. 19910916 201504 1 001

Mengetahui,

Kepala LPPM UNSIL,

Prof. Dr. Iis Marwan, SH., M.Pd.

NIP. 196408181990021001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Siliwangi Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban LPPM Universitas Siliwangi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama satu tahun terakhir.

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan program kerja lainnya yang mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Universitas Siliwangi. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi untuk meningkatkan kualitas program dan kinerja di masa mendatang.

Kami menyadari bahwa keberhasilan yang diraih selama tahun 2023 tidak lepas dari kerja sama dan dukungan berbagai pihak, baik dari internal Universitas Siliwangi maupun pihak eksternal. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, mitra kerja, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Siliwangi, serta menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan strategis yang berkelanjutan. Masukan dan saran dari para pembaca sangat kami harapkan untuk penyempurnaan program kerja LPPM di masa depan.

Tasikmalaya, Januari 2024 Kepala LPPM Universitas Siliwangi

Prof. Dr. Iis Marwan, SH., M.Pd.

11Pomm BH-

# **DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN	1 -
KATA PENGANTAR	2 -
DAFTAR ISI	3 -
BAB I PENDAHULUAN	5 -
1.1. Latar Belakang	5 -
1.2. Dasar Hukum	6 -
1.3. Tujuan	6 -
1.4. Manfaat	6 -
1.5. Kegunaan	7 -
BAB II ORGANISASI LPPM	8 -
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	8 -
2.2. Struktur Organisasi	
2.3. Tugas dan Tanggungjawab	10 -
2.3.1. Kepala LPPM	10 -
2.3.2. Sekretaris LPPM	10 -
2.3.3. Kepala Pusat	11 -
BAB III KEGIATAN DAN PROGRAM KERJA	19 -
3.1. Bidang Penelitian	19 -
a. Bidang Manajemen Inovasi dan Inkubator Bisnis	24 -
b. Bidang Penguatan Studi Literasi dan Publikasi Ilmiah, Hak Kekayaa Intelektual, Paten dan Sertifikat Produk	
c. Bidang Kajian Halal	28 -
d. Bidang Kajian Pengembangan Teknologi, Informasi, Kolaborasi Indu Energi	
3.2. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	36 -
a. Bidang Kajian Gender, Disabilitas, dan Kesehatan	37 -
b. Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan dan Pengembanga Pedesaaan	
c. Bidang Studi Bencana dan Lingkungan Hidup	41 -
d. Bidang Kajian Kuliah Kerja Nyata, Studi Pariwisata dan Industri Kre	eatif 43 -

BAB IV	PENUTUP	- 45
4.	1. Kesimpulan	- 45
4	2. Saran	- 45

## BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Siliwangi (LPPM UNSIL) berdiri sejak tahun 1977 ketika UNSIL masih berstatus Perguruan Tinggi Swasta. Lembaga tersebut semula bernama Lembaga Penelitian. Seiring dengan perubahan status kelembagaan pendidikan tinggi, lembaga tersebut mengalami perubahan kelembagaan, dengan memisahkan atau mengintegrasikan fungsi penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pada tahun 1981, LPSK dipecah menjadi Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat.

Pada tahun 1992, kedua lembaga tersebut disatukan lagi menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM). Pada tahun 2014 ketika UNSIL berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri, LPPM berubah menjadi Lembaga Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2M-PMP) berdasarkan SK Rektor Universitas Siliwangi Nomor: 570/UN58/KL/2016 Tanggal: 1 Juli 2016 tentang Perubahan nama LP2M menjadi LP2M-PMP.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 135 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Siliwangi, LP2M-PMP memiliki keleluasaan untuk membentuk pusat di lingkungan LPPM UNSIL. Saat ini, berdasarkan SK Rektor Nomor 5288/UN58/KP/2018, LP2M-PMP UNSIL memiliki 10 (sepuluh) pusat. Pada tahun 2019, dua pusat baru diresmikan dalam struktur organisasi LP2M-PMP UNSIL. Penambahan pusat tersebut menjadikan LP2M-PMP UNSIL mengelola 12 Pusat. Pada tahun 2020 terjadi perubahan kepala pusat penelitian, dan LP2M-PMP UNSIL menambah 2 Kepala Pusat baru, yaitu Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis serta Pusat Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni.

Tahun 2023 memiliki koordinator pusat penelitian dan koordinator pusat pengabdian, yang membawahi 9 (sembilan) Kepala Pusat. Hal ini mencerminkan penguatan peran dan fungsi LPPM dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi kinerja tahunan menjadi bagian integral dalam mengukur keberhasilan program yang telah dilaksanakan sekaligus menjadi dasar untuk perencanaan program di masa mendatang.

Laporan Kinerja LPPM Universitas Siliwangi Tahun 2023 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program kerja selama satu tahun terakhir. Laporan ini mencakup berbagai aspek, termasuk pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan sumber daya, kerja sama strategis, hingga pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan. Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian, tantangan, serta langkah strategis yang perlu diambil untuk mendukung keberlanjutan program kerja LPPM.

Disusunnya laporan ini, LPPM Universitas Siliwangi berharap dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan mutu perguruan tinggi, menjalin sinergi yang lebih kuat dengan berbagai pihak, serta menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan strategis untuk mendukung pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat di masa depan.

#### 1.2. Dasar Hukum

- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 3. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Siliwangi;
- 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 135 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Siliwangi;
- 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan tata Kerja Universitas Siliwangi;
- 6. Peraturan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Dosen Dengan Tugas Tambahan Di Universitas Siliwangi; dan
- 7. Surat Keputusan Rektor UNSIL No.1154/UN58/KP/2023 tentang Pengangkatan Kepala, Sekretaris dan Pusat LPPM dan LPMPP sebagai Lembaga yang Bertanggung Jawab dalam Pelaksanaan Kinerja di Bidang Penelitian dan Pengabdian di Lingkungan Universitas Siliwangi.

#### 1.3. Tujuan

- 1. Mengevaluasi capaian program kerja LPPM Universitas Siliwangi tahun 2023;
- 2. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat;
- 3. Memberikan informasi yang komprehensif sebagai dasar perencanaan strategis untuk tahun berikutnya; dan
- 4. Mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi.

#### 1.4. Manfaat

- 1. Memberikan gambaran objektif mengenai kinerja LPPM Universitas Siliwangi kepada para pemangku kepentingan;
- 2. Menjadi alat ukur untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan;
- 3. Menjadi dasar untuk mengembangkan program-program yang lebih efektif dan efisien di masa depan; dan
- 4. Mendorong peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui refleksi dan perbaikan yang berkelanjutan.

# 1.5. Kegunaan

- 1. Sebagai acuan bagi LPPM dalam melakukan perencanaan program kerja di tahun berikutnya;
- 2. Sebagai dokumen pertanggungjawaban kepada pihak internal dan eksternal, termasuk Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 3. Sebagai referensi bagi dosen dan peneliti dalam memahami prioritas program penelitian dan pengabdian yang dikembangkan oleh universitas; dan
- 4. Mendukung akreditasi institusi dan program studi melalui pelaporan kinerja yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

## BAB II ORGANISASI LPPM

#### 2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Sejalan dengan visi dan misi Universitas Siliwangi, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unsil memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut.

#### Visi

Lembaga penelitian dan pengabdian universitas Siliwangi sebagai pelopor yang unggul, mandiri, inovatif, profesional, dan berwawasan wirausaha, dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2026.

#### Misi

- 1. Mengembangkan dan memantapkan optimalisasi peran dan fungsi LPPM sebagai lembaga strategis dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan universitas Siliwangi.
- 2. Mengembangkan atmosfir keilmuan yang kondusif dan inovatif melalui kegiatan kemitraan di dalam maupun antar unit kerja, lembaga, dan disiplin ilmu.
- 3. Melestarikan dan mengembangkan, temuan iptek, pendidikan, humaniora, dan budaya, melalui optimalisasi sumber daya yang ada.
- 4. Optimalisasi peran LPPM sebagai lembaga pelopor yang unggul dan inovatif dalam perencanaan, pemodelan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset, tematik, integratif, dan kesinambungan.
- 5. Mewujudkan dan menciptakan kemandirian LPPM yang berwawasan wirausaha sesuai prinsip dan pilar *good governance*.

#### Tujuan

- 1. Meningkatkan penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal, mekanisme kerja organisasi, dan standar mutu pada unit-unit kerja secara berkelanjutan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2. Membantu universitas dalam menyusun kebijakan, perencanaan, dan program yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.
- 3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia secara kualitatif dan kuantitatif dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4. Meningkatkan publikasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
- 5. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan pembelajaran, berorientasi produk dan kewirausahaan.

6. Membangun kerja sama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah dan industri.

#### Sasaran

- 1. Secara berkala dan berkesinambungan mutu proses penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dimonitor dan dievaluasi.
- 2. Terwujudnya diseminasi produk penelitian dan pengembangannya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dan publikasi yang bermanfaat bagi masyarakat.
- 3. Terciptanya sumberdaya manusia yang produkfif, inovatif dan kompetitif dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi kepentingan institusi, masyarakat dan *stakeholders*;
- 4. Meningkatnya jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi dan Paten.
- 5. Meningkatnya jumlah produk hasil penelitian yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS.

## 2.2. Struktur Organisasi

Kepala : Prof. Dr. Iis Marwan, SH., M.Pd.
Sekretaris : Dr. Romy Faisal Mustofa, M.Pd.
Koordinator Pusat Penelitian : Dr. Abdul Mutolib, S.P., M.P.
Koordinator Pusat Pengabdian : Rani Rahman, S.E., M.Ak.

Kepada Masyarakat

Kepala Pusat Manajemen Inovasi : Dr. Sri Tirto Madawistama, S.Pd., M.Pd.

dan Inkubator Bisnis

Kepala Pusat Kerja Sama dan : Santiana, S.S., M.Pd.

Alumni

Kepala Pusat Gender, Disabilitas, : Dr. Candra Nuraini, S.P., M.Si.

dan Kesehatan

Kepala Pusat Studi Halal : Joni Ahmad Mugni, S.EI., M.E.Sy.

Kepala Pusat Kajian : Rohmat Gunawan, S.T., M.T.

Pengembangan Teknologi,

Informasi, Kolaborasi Industri dan

Energi

Kepala Pusat Pemberdayaan : Dede Wahyu Firdaus, S.Pd., M.Pd.

Masyarakat, Pembangunan dan

Pengembangan Pedesaaan

Kepala Pusat Studi Bencana dan : Setio Galih Marlyono, S.Pd., M.Pd.

Lingkungan Hidup

Kepala Pusat Penguatan Studi : Irman Firmansyah, S.E., M.Si.Ak.

Literasi dan Publikasi Ilmiah, Hak

Kekayaan Intelektual, Paten dan

Sertifikat Produk

Pusat Kuliah Kerja Nyata, Studi : Wildan Dwi Dermawan S.E., M.AK., AK.,

Pariwisata dan Industri Kreatif CA.

## 2.3. Tugas dan Tanggungjawab

Tugas dan tanggungjawab yang harus dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Siliwangi adalah sebagai berikut:

## 2.3.1. Kepala LPPM

- 1. Menetapkan, kebijakan dan tujuan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai muara, fokus dan tujuan bersama;
- Menyusun Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan Road Map dan mengembangkan payung penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) serta menentukan arah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 3. Menyusun program kerja dan anggaian LPPM sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- 4. Mengorganisasi pusat-pusat dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerja sama yang baik;
- 5. Melaksanakan koordinasi, kolaborasi dan sinergi baik secara internal maupun antara pusat kajian;
- Merumuskan sistem layanan informasi hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk diketahui oleh masyarakat;
- 7. Menetapkan kriteria dan menelaah makalah ilmiah sesuai dengan jenisnya sebagai bahan makalah untuk jurnal ilmiah di LPPM;
- 8. Merumuskan konsep sistem kerja sama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan instansi terkait di luar Universitas, dalam atau luar negeri sebagai pedoman kerja;
- 9. Merumuskan sistem peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai pedoman kerja;
- 10. Melaksanakan pembinaan bawahan di lingkungan LPPM untuk meningkatkan kemampuan, keterampilam dan disiplin kerja;
- 11. Menyusun laporan lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
- 12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

## 2.3.2. Sekretaris LPPM

- 1. Memeriksa konsep rencana dan program kerja tahunan lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan data dan informasi serta program kerja Universitas sebagai bahan masukan atasan;
- 2. Memeriksa dan memperbaiki konsep surat keluar untuk kelayakan, ketegesan dan meminimalisir kesalahan sebagai masukan kepada pimpinan;

- 3. Memeriksa dan memperbaiki konsep kerangka acuan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bahan masukan atasan;
- 4. Memeriksa dan memperbaiki konsep sistem kerja sama penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan instansi di luar Universitas dalam dan luar negeri agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk pedoman kerja;
- 5. Menelaah ketentuan tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat agar kebijakan tepat untuk teknis pemecahan masalah yang di hadapi;
- 6. Memberikan tugas dan arahan kepada Kepala Sub Bagian Umum untuk kelancaran dan efektifitas pelaksanaan tugas;
- 7. Membina pelaksanaan tugas Kepala Sub Bagian Umum untuk mengetahui dan masalah dan solusinya;
- 8. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan tugas Kepala Sub Bagian Umum untuk peningkatan produktivitas kinerja;
- 9. Melaksanakan pembinaan pegawai di lingkungan lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk peningkatan karier dan prestasi kerja pegawai;
- 10. Melaksanakan monitoring kegiatan dan anggaran di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 11. Memeriksa dan memperbaiki laporan tengah tahunan dan tahunan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai masukan untuk atasan: dan
- 12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Lembaga.

## 2.3.3. Kepala Pusat

# a) Tugas Pusat Penguatan Studi Literasi, Publikasi Ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Paten dan Sertifikasi Produk

- 1) Menyusun rencana kerja, sasaran, tujuan dari bidang kajian;
- 2) Merencanakan operasional kegiatan-kegiatan terkait penguatan studi literasi dan publikasi ilmiah;
- 3) Menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM berdasarkan Road Map Penelitian dan Payung Penelitian Selingkung Universitas Siliwangi untuk menentukan arah penelitian dosen-dosen;
- 4) Melaksanakan penetapan rumusan informasi hasil riset dosen-dosen universitas siliwangi berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk diketahui oleh masyarakat sebagai produk;
- 5) Melaksanakan penetapan kriteria dan menelaah artikel ilmiah hasil riset dosen-dosen sesuai dengan skema penelitiannya sebagai bahan publikasi;
- 6) Meningkatkan kualitas jurnal ilmiah di lingkungan universitas siliwangi dan sosialisasi serta sinkronisasi SINTA;

- 7) Mengembangkan pelaksanaan tri dharma peiguruan tinggi melalui kegiatan penelitian dan ppm yang berorientasi HKI;
- 8) Meningkatkan kerja sama kelembagaan, dan memfasilitasi pengelolaan HKI bagi sivitas akademika universitas siliwangi khususnya dan masyarakat luas;
- 9) Memberikan layanan bagi para peneliti maupun inventor dalam konsultasi dan pengurusan HKI, membantu mempercepat pemerolehan HKI hasil hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi sivitas akademika universitas siliwangi dan masyarakat luas;
- 10) Meningkatkan upaya komersial produk-produk HKI khususnya dari sivitas akademika universitas siliwangi;
- 11) Merumuskan kebijakan terhadap HKI yang dimiliki institusi;
- 12) Melaksanakan kegiatan sosialisasi dan layanan informasi mengenai hasil penelitian dan pengembangan IPTEK untuk memperoleh perlindungan HKI;
- 13) Menyusun laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala setiap semester; dan
- 14) Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan urusan pusat penelitian yang diberikan oleh kepala lembaga.

#### b) Tugas Pusat Studi Halal

- 1) Menyusun rencana kerja, sasaran, tujuan dari bidang kajian;
- Melaksanakan pembinaan daerah yang masih membutuhkan pengembangan terkait dengan cara produksi makanan yang sehat dan halal;
- 3) Melaksanakan pendampingan produk halal dan sertifikasi halal bagi UMKM:
- 4) Melaksanakan kegiatan edukasi di sekolah dan masyarakat terkait makanan halal dan produk halal;
- 5) Melaksanakan pendampingan pariwisata halal;
- 6) Menyusun sistem informasi berbasis teknologi pendukung industri mikro berwawasan halal dan berkelanjutan;
- 7) Menyusun laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala setiap semester; dan
- 8) Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan urusan pusat penelitian yang diberikan oleh kepala lembaga.

# c) Tugas Pusat Kerja Sama dan Alumni

- 1) Menyusun rencana kerja, sasaran, tujuan dari bidang kajian;
- 2) Melaksanakan pemberdayaan budaya belajar mandiri yang bertaraf internasional bagi mahasiswa;
- 3) Mengkoordinasikan kunjungan pimpinan universitas dan fakultas ke luar negeri dalam rangka pengembangan kerja sama;

- 4) Menyebarluaskan informasi tentang peluang studi lanjut ke luar negeri untuk Sivitas Akademika Universitas Siliwangi;
- 5) Menyusun *database* kerja sama dengan institusi luar negeri serta menggunakan data tersebut untuk kepentingan pengembangan kerja sama;
- 6) Menyusun *database* kerja sama dengan institusi baik pemerintah maupun swasta di dalam negeri serta menggunakan data tersebut untuk kepentingan pengembangan kerja sama;
- 7) Mengkoordinasikan kegiatan penyambutan untuk tamu-tamu internasional yang berkunjung ke Universitas Siliwangi;
- 8) Melaksanakan fasilitasi layanan untuk mahasiswa asing berupa pengenalan kebudayaan dan bahasa Indonesia serta urusan keimigrasian;
- 9) Merencanakan pengembangan dan peningkatan peluang kerja sama dengan institusi atau lembaga di dalam dan luar negeri;
- 10) Merencanakan dan pengoordinasian implementasi dan pengembangan kegiatan kerja sama dalam berbagai jenis program dengan pihak institusi atau lembaga di dalam dan luar negeri;
- 11) Melaksanakan evaluasi dan monitoring kerja sama dengan berbagai institusi atau lembaga yang sudah ada nota kesepahaman secara periodik;
- 12) Melaksanakan Institusionalisasi tracer study agar terjamin regulasi;
- 13) Memantau penyebaran lulusan alumni universitas siliwangi;
- 14) Melaksanakan evaluasi perguruan tinggi terhadap lulusan yang dihasilkan apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja;
- 15) Menyediakan informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja untuk membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran;
- 16) Menyusun laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala setiap semester; dan
- 17) Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan urusan pusat penelitian yang diberikan oleh kepala lembaga.

#### d) Tugas Pusat Manajemen Inovasi dan Inkubator Bisnis

- 1) Menyusun rencana kerja, sasaran, tujuan dari bidang kajian;
- 2) Merancang program kerja yang mampu meningkatkan jumlah dan kualitas inovasi;
- 3) Merancang program kerja yang mengarah pada hilirisasi hasil riset melalui proses inkubasi:
- 4) Menjalin jejaring dengan berbagi mitra baik nasional dan internasional yang mendukung percepatan inovasi riset dan inkubasi hasil riset;

- 5) Mengelola dokumentasi inovasi riset dan hilirisasinya dengan akuntabel dan bertanggung jawab;
- 6) Menetapkan rumusan naskah kerja sama program Riset dan Penguatan Inovasi (RPI) dengan instansi terkait di luar Universitas sebagai bagian pedoman kerja LPPM;
- 7) Mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah dalam bidang kewirausahaan dan pengembangan bisnis di dalam dan di luar negeri;
- 8) Memberikan layanan inkubasi sesuai standar manajemen mutu dan ISO 9001-2008;
- 9) Memberikan layanan kepada masyarakat, mahasiswa, dan alumni Universitas Siliwangi untuk memulai usaha sehingga tumbuh dan berkembang secara mandiri;
- 10) Melaksanakan program peningkatan kompetensi dosen dalam bidang inovasi dan inkubator bisnis;
- 11) Meningkatkan ekosistem bisnis dan kewirausahaan di Universitas Siliwangi;
- 12) Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pelatihan, konsultasi, pemagangan, inkubasi, pendampingan dan riset di bidang kewirausahaan;
- 13) Memberikan layanan inkubasi in-wall dan out-wall baik secara langsung maupun virtual dalam bentuk aplikasi dan inovasi IPTEK, motivasi, peningkatan kekuatan personal, pengetahuan, keterampilan bisnis, manajerial, dan kepemimpinan melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, pendidikan, pendampingan, dan business coach;
- 14) Menyusun laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala setiap semester; dan
- 15) Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan urusan pusat penelitian yang diberikan oleh kepala lembaga.

# e) Tugas Pusat Kajian Mengembangkan Teknologi Informasi Kolaborasi Industri dan Energi

- 1) Menyusun rencana kerja, sasaran, tujuan dari bidang kajian;
- 2) Mengembangkan interaksi, kolaborasi dan kerja sama di bidang sains dan teknologi dengan mitra industri;
- 3) Memberikan layanan masyarakat (publik) berkaitan dengan teknologi yang dibutuhkan melalui jasa-jasa konsultasi;
- 4) Melaksanakan kegiatan riset yang mendukung pengembangan industri nasional melalui pendekatan multi-, inter-, dan lintas-disiplin untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh dunia industri;
- 5) Menyebarluaskan hasil riset, kajian dan pengembangan kepada masyarakat industri dan pemangku kepentingan yang terkait;

- 6) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknologi industri yang aktual berbasis pembangunan berkelanjutan;
- 7) Melaksanakan penelitian di bidang energi;
- 8) Melaksanakan dan pengelolaan lokakaiya atau workshop penerapan konservasi energi;
- 9) Melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan proyek hemat energi;
- 10) Melaksanakan diskusi dan seminar pemanfaatan, pengembangan energi alternatif;
- 11) Meningkatkan kerja sama penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat dengan perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri, pemerintah, swasta, LSM, dan badan lainnya dalam bidang energi berkelanjutan;
- 12) Melaksanakan urusan jaringan kerja dengan institusi regional, nasional maupun internasional guna menghimpun kekuatan di dalam pengendalian dan pemanfaatan energi fosil serta pengembangan energi terbarukan;
- 13) Merumuskan misi riset ke arah teknologi hijau (green tech), material ramah lingkungan (green material), EBT (green energy) serta hemat energi (saving energy);
- 14) Memelihara dan mengembangkan sistem informasi yang terkait dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 15) Menyusun laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala setiap semester; dan
- 16) Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan urusan pusat penelitian yang diberikan oleh kepala lembaga.

## f) Tugas Pusat Gender, Anak, Disabilitas, dan Kesehatan

- 1) Menyusun rencana kerja, sasaran, tujuan dari bidang kajian;
- 2) Merencanakan program dan kegiatan bidang gender, anak, disabilitas, dan kesehatan, data dan informasi dengan mempedomani rencana strategis Universitas Siliwangi untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;
- 3) Menyusun bahan kebijakan, standar operasional prosedur dan standar lainnya lingkup bidang gender, anak, disabilitas, dan kesehatan, data dan informasi untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- 4) Melaksanakan forum koordinasi dengan pihak eksternal terkait penyusunan kebijkan pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi, sosial, politik hukum, kualitas keluarga, data dan informasi;
- 5) Menyusun laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala setiap semester; dan

6) Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan urusan pusat penelitian yang diberikan oleh kepala lembaga.

# g) Tugas Pusat Studi Bencana dan Lingkungan Hidup

- 1) Menyusun rencana kerja, sasaran, tujuan dari bidang kajian;
- Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada bidang Penanggulangan Bencana (pra bencana, saat terjadi bencana, serta pasca bencana);
- 3) Merencanakan kegiatan Seminar (Regional, Nasional, Internasional) bidang Penanggulangan Bencana (pra bencana, saat terjadi bencana, serta pasca bencana);
- 4) Menyusun rencana operasi saat terjadi bencana (tanggap darurat), serta pasca bencana (rehabilitasi dan rekontruksi);
- 5) Melaksanakan kerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi dan Kabupaten/Kota, serta Stakeholder lain dalam bidang Penanggulangan Bencana;
- 6) Menyelenggarakan pelatihan baik Pelatihan Menyusun AMDAL maupun pelatihan pengelolaan lingkungan hidup lainnya;
- 7) Melaksanakan koordinasi dan mendorong pemerintah baik Pusat, Propinsi maupun Kabupaten/Kota untuk mengalokasikan anggaran yang memadai bagi usaha perbaikan lingkungan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada evaluasi/monitoring;
- 8) Melaksanakan koordinasi dan mendorong pemerintah Kabupaten/Kota untuk membantu pendanaan penyusunan dokumen pengelolaan dan pemantauan lingkungan bagi usaha-usaha/kegiatan yang berskala rumah tangga;
- 9) Menyusun laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala setiap semester; dan
- 10) Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan urusan pusat penelitian yang diberikan oleh kepala lembaga.

#### h) Tugas Pusat Kuliah Kerja Nyata, Studi Pariwisata dan Industri Kreatif

- 1) Menyusun rencana kerja, sasaran, tujuan dari bidang kajian;
- 2) Menyusun panduan pengabdian pada masyarakat, mengevaluasi pelaksanaan pengabdian pada masyakarat dan pengembangan keilmuan;
- 3) Melaksanakan kerja sama pengabdian pada masyarakat bersama bagian keija sama dengan pihak ketiga (pemerintah pusat/daerah, perguruan tinggi lain/pihak swasta);
- 4) Meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat di dalam menemukan, merumuskan,

mempelajari, mengenal potensi masyarakat, mengorganisasikan masyarakat, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan pembangunan masyarakat secara rasional dengan menumbuhkan motivasi, untuk memanfaatkan kekuatan sendiri dan untuk meningkatkan kedewasaan, kepribadian, serta memperluas wawasan mahasiswa;

- 5) Merencanakan, pelaksanaan, pengembangan muatan dan ruang lingkup kuliah kerja nyata;
- 6) Fasilitasi pengembangan kompetensi mahasiswa dalam penerapan konsep ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
- 7) Mengembangkan dan penerapan hasil penelitian dosen dalam kegiatan kuliah kerja nyata;
- 8) Mengembangkan kerja sama dengan berbagai instansi terkait untuk peningkatan mutu penyelenggaraan kuliah keija nyata;
- 9) Melaksanakan evaluasi dan rencana pengembangan kuliah keija nyata;
- 10) Menyusun buku panduan kuliah kerja nyata;
- 11) Mendokumentasikan hasil kuliah kerja nyata untuk diterbitkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual;
- 12) Melaksanakan KKN ekspo sebagai bagian publikasi hasil KKN dengan menghadirkan stakeholderyang terlibat;
- 13) Melaksanakan penelitian yang dilaksanakan meliputi penelitian dasar dan terapan dalam bidang pariwisata;
- 14) Melaksanakan perencanaan pengembangan kawasan pariwisata yang dilakukan mencakup makro maupun mikro, yang meliputi desain arsitektur, penyusunan masterplan, rencana induk pengembangan pariwisata, pengembangan fasilitas kepariwisataan, serta berbagai bentuk perencanaan sosial budaya, SDM, dan kelembagaan pariwisata;
- 15) Melaksanakan kajian kebijakan terhadap reglasi yang mencakup pengkajian kebijakan, penyusunan rencana strategis sektor pariwisata;
- 16) Melaksanakan evaluasi dan monitoring perencanaan dan perancangan, studi kelayakan bidang kepariwisataan;
- 17) Melaksanakan kajian dan pegembangan industri kreatif;
- 18) Melaksanakan riset dan pengabdian kepada masyarakat serta berkolaborasi atau kerja sama dengan pemerintah daerah, tingkat pusat, daerah, bahkan desa, serta dunia usaha dan masyarakat;
- 19) Menyusun laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala setiap semester; dan
- 20) Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan urusan pusat penelitian yang diberikan oleh kepala lembaga.

# i) Tugas Pusat Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan dan Mengembangkan Pedesaaan

- 1) Menyusun rencana kerja, sasaran, tujuan dari bidang kajian;
- 2) Melaksanakan kolaborasi dengan bidang lain terkait perencanaan pembangunan desa;
- 3) Mengembangkan lembaga-lembaga pemerintah daerah dan pedesaan khusunya di wilayah priangan timur dan jawa barat;
- 4) Memantau potensi dan pengembangan sumberdaya alam dan manusia;
- 5) Melaksanakan urusan masalah-masalah pembangunan dan pengembangan pedesaan serta pemberian layanan pengatasan permasalahan pedesaan di wilayah priangan timur dan jawa barat;
- 6) Melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak: pemerintah, swasta, stakeholder dan LSM;
- 7) Melaksanakan pendampingan dalam pelaksanaan dan evaluasi program, baik kepada pihak eksekutif dan legislatif;
- 8) Menyelenggarakan pelatihan, seminar dan lokakarya tentang pedesaan dan pengembangan daerah, baik di tingkat nasional, regional dan lokal;
- 9) Mengikutsertakan staf peneliti untuk mengikuti kursus, seminar dan lokakaiya di berbagai tingkatan;
- 10) Melaksanakan penerbitan media komunikasi sebagai media ilmiah dan sarana komunikasi dengan contact persons dan kelompok sasaran binaan:
- 11) Memberikan layanan kerja sama dengan berbagai pihak khususnya Pemerintah Daerah dalam bidang Evaluasi dan Merencanakan Pembangunan Daerah, Mengembangkan Kelembagaan, Mengembangkan Potensi SDA dan SDM, Pertanahan serta Pengatasan Permasalahan Pedesaan dan Regional;
- 12) Memberikan Pendampingan/Konsultan baik di pihak Eksekutif maupun Legislatif dalam pembahasan Bahan Perda, APBD dan potensi bidang pembangunan lainnya;
- 13) Memberikan layanan kebutuhan data, informasi, model tentang strategi, teknik penyusunan perencanaan pembangunan daerah yang berwawasan kinerja, penyusunan RASK, APBD, Kebijakan Umum Anggaran, RKPD dan Strategi serta Prioritas Anggaran yang berkelanjutan;
- 14) Menyediakan tim Advokasi dalam mencari beberapa altematif mencari dana yang bersifat kompetitif serta pengembangan demokratisasi daerah serta pemberdayaan masyarakat pedesaan;
- 15) Menyusun laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala setiap semester; dan
- 16) Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan urusan pusat penelitian yang diberikan oleh kepala lembaga.

## BAB III KEGIATAN DAN PROGRAM KERJA

#### 3.1. Bidang Penelitian

Tahun 2023 menjadi tonggak penting bagi Universitas Siliwangi dalam memperkuat peran perguruan tinggi sebagai pusat penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi. Sejalan dengan visi menjadi perguruan tinggi unggul berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha pada tahun 2030, berbagai program strategis telah dilaksanakan untuk mendorong pencapaian tridharma perguruan tinggi. Rangkaian kegiatan ini menunjukkan komitmen Universitas Siliwangi untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa di tingkat nasional maupun internasional.

#### Penelitian Pendanaan Internal

Salah satu program utama adalah pelaksanaan penelitian pendanaan internal, yang terdiri dari tujuh skema penelitian: Penelitian Dosen Pemula (PDP), Penelitian Pengembangan Kapasitas (PPKap), Penelitian Peningkatan Kompetensi (PPKom), Penelitian Unggulan Unsil (PUU), Penelitian Guru Besar (PGB), Penelitian Kolaborasi Antar Institusi (PKAI), dan Penelitian Akselerasi Guru Besar (PAGB). Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam penelitian berbasis bidang ilmu masing-masing, memberikan keleluasaan bagi dosen untuk menekuni bidangnya secara konsisten, dan meningkatkan kualitas penelitian Universitas Siliwangi dalam klasterisasi perguruan tinggi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Proses pelaksanaan penelitian meliputi tahap pengumuman, pengusulan proposal, seleksi, pelaksanaan, hingga pelaporan. Mekanisme yang sistematis ini memastikan bahwa seluruh penelitian berjalan sesuai standar dan menghasilkan luaran yang berkualitas. Expo penelitian yang diselenggarakan pada akhir tahun memberikan platform untuk diseminasi hasil penelitian kepada masyarakat, sekaligus menjadi ajang apresiasi bagi para peneliti dengan kinerja terbaik. Salah satu inovasi yang signifikan adalah pelaksanaan skema Penelitian Akselerasi Guru Besar (PAGB), yang bertujuan mempercepat peningkatan jumlah guru besar di Universitas Siliwangi.

Selain itu, pelaksanaan penelitian internal juga menghadapi tantangan, seperti tingginya jumlah usulan proposal yang masuk dan terbatasnya alokasi anggaran. Masalah teknis seperti kerusakan sistem Simpemaus juga menjadi perhatian. Namun, langkah cepat untuk mengatasi kendala tersebut, seperti penggunaan platform alternatif untuk pengumpulan laporan, menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik dari pihak universitas.

Pada tahun 2023, usulan proposal penelitian kompetitif internal tingkat Universitas Siliwangi sebanyak 247 usulan. Setelah melalui tahan seleksi internal dengan masing-masing oleh *double reviewer* diperoleh 191 proposa penelitian yang didanai. Rincian jumlah proposal yang didanai pada masing-masing skema ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Realisasi Pendanaan Penelitian Kompetitif Internal Universitas Siliwangi Tahun 2023

No Skema Penelitian			Didanai
1	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	62	46
2	Penelitian Pengembangan Kapasitas (PPKap)	119	85
3	Penelitian Peningkatan Kompetensi (PPKom)	7	6
4	Penelitian Unggulan Unsil (PUU)	35	32
5	Penelitian Akselerasi Guru Besar (PAGB)	11	9
6	Penelitian Guru Besar (PGB)	6	6
7	Penelitian Kolaborasi Antar Institusi (PKAI)	7	7
	Jumlah	247	191

#### Penelitian Eksternal DRTPM dan Kedaireka

Pada tahun 2023, sebanyak 37 usulan penelitian yang diajukan oleh dosen di Lingkungan Universitas Siliwangi. Dari keseluruhan proposal penelitian 34 proposal masuk dalam tahap penelitian. Pada tahun 2023 terdapat 11 proposal yang didanai oleh Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM). Adapun rincian skema proposal yang didanai oleh DRTPM ditampilkan pada Gambar 2.

No	Skema	Total Didanai	Total Lap Kemajuan	Status	Aksi
1	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	3	3	100.00%	Detail
2	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	4	4	100.00%	Detail
3	Prototipe	1	1	100.00%	Detail
4	Penelitian Terapan - Jalur Hilirisasi	1	1	100.00%	Detail
5	Penelitian Fundamental - Reguler	2	2	100.00%	Detail

Gambar 2. Jumlah Proposal Universitas Siliwangi yang didanai DRTPM Tahun 2023

Jumlah proposal yang didanai skema Penelitian Fundamental regular sebanyak 1 proposal, proposal yang didanai skema Penelitian Terapan Jalur Hilirisasi dan Proposal Prototipe sebanyak 1 proposal, proposal yang didanai skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi sebanyak 4 proposal dan Penelitian Kerja sama Antar Perguruan Tinggi sebanyak 3 proposal. Pada tahun 2023 juga terdapat 2 (dua) proposal penelitian yang didanai melalui skema Kedaireka yang diperoleh Dr. Ir. Nundang Busaeri, M.T., IPU., ASEAN Eng dan Dr. Yusep Rafiqi, S.Ag., M.Ag

#### Sertifikasi Reviewer Penelitian Internasional

Untuk memastikan kualitas penelitian yang didanai, Universitas Siliwangi melaksanakan program sertifikasi reviewer penelitian melalui Quantum HRM Internasional. Empat dosen berhasil tersertifikasi sebagai reviewer penelitian nasional dengan standar internasional, menambah jumlah reviewer tersertifikasi

menjadi 11 orang. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas reviewer dalam menilai proposal penelitian internal dan meningkatkan kualitas penelitian secara keseluruhan.

Keberadaan reviewer yang tersertifikasi dengan standar internasional tidak hanya memastikan bahwa proses penilaian proposal berjalan lebih profesional, tetapi juga membuka peluang bagi dosen untuk berjejaring dengan lembaga penelitian internasional. Langkah ini mendukung upaya Universitas Siliwangi untuk menjadi perguruan tinggi berkelas dunia. Tantangan yang dihadapi, seperti perlunya memperpanjang sertifikasi reviewer yang telah habis masa berlakunya, telah diidentifikasi untuk ditangani di masa depan.

Tabel 2. Sertifikasi Reviewer Penelitian Nasional Tahun 2023

No	Nama	Sertifikat	Tanggal Sertifikat	Tanggal Expired
1	Prof. Dr. Iis Marwan Drs.,	No: QHI-0465-	16 Oktober	16 Oktober
	S.H., M.Pd.	CIRR-23	2023	2026
2	Dr. Romy Faisal Mustofa	No: QHI-0471-	16 Oktober	16 Oktober
	S.Pd., M.Pd.	CIRR-23	2023	2026
3	Dr. Abdul Mutolib S.P.	No: QHI-0455-	16 Oktober	16 Oktober
		CIRR-23	2023	2026
4	Dr. Candra Nuraini S.P.,	No: QHI-0458-	16 Oktober	16 Oktober
	M.Si.	CIRR-23	2023	2026

## Seminar dan Workshop Penelitian dan Pengabdian

Kegiatan seminar dan workshop yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Siliwangi menjadi bagian penting dalam meningkatkan kapasitas dosen. Workshop ini bertujuan meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun proposal penelitian dan pengabdian yang kompetitif. Dengan menghadirkan narasumber dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) serta praktisi berpengalaman, kegiatan ini memberikan pemahaman tentang proses pengusulan dan penilaian proposal hibah nasional.

Kegiatan Seminar dan Workshop Penelitian dan Pengabdian 2023 dilaksanakan pada 30 Oktober dengan menghadirkan Direktur DRTM Prof. Dr. Ir. M. Faiz Syuaib, M.Agr., Luthfi Ilham Ramdhani S.Sos. (Koordinator Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), dan of. Dr. R. Poppy Yaniawati, M.Pd. (Guru Besar Universitas Pasundan).

Prof. Dr. Ir. M. Faiz Syuaib, M.Agr. (Direktur Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) Prof. Faiz Syuaib membawakan materi tentang strategi penulisan proposal penelitian yang sukses. Beliau berbagi pengalaman serta pengetahuannya dalam pengembangan penelitian di tingkat nasional. Luthfi Ilham Ramdhani S.Sos. (Koordinator Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) Pak Luthfi Ilham Ramdhani memberikan wawasan tentang penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat.

Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam mengelola program pengabdian kepada masyarakat di Indonesia. Prof. Dr. R. Poppy Yaniawati, M.Pd. (Guru Besar Universitas Pasundan) berbagi pengalaman dan tips tentang penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Prof. Dr. R. Poppy Yaniawati, M.Pd selain sebagai penerima hibah penelitian dan pengabdian DRTPM beliau adlaah reviewer penelitian nasional yang diselenggarakan oleh DRTPM.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan Penulisan Proposal Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023

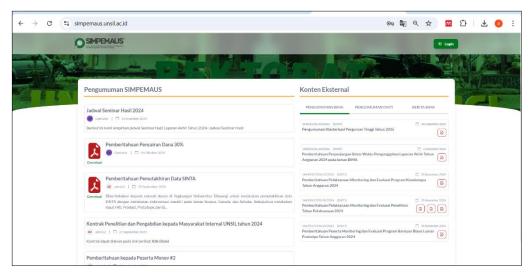
Hasil dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya antusiasme dosen dalam mengajukan proposal penelitian ke tingkat nasional. Meski masih ada tantangan dalam jumlah proposal yang diterima pada hibah eksternal, kegiatan ini menjadi langkah awal yang strategis dalam membangun budaya penelitian yang kompetitif di lingkungan Universitas Siliwangi. Selain itu, seminar ini juga membuka peluang jejaring antara Universitas Siliwangi dan lembaga pendanaan penelitian nasional, yang diharapkan dapat mendukung pengembangan program-program penelitian di masa depan.

#### Pengembangan Sistem Simpemaus24

Kerusakan sistem Simpemaus yang terjadi pada pertengahan tahun 2023 menjadi momentum untuk mengembangkan sistem baru bernama Simpemaus24. Sistem ini dirancang untuk lebih modern dan terintegrasi, memudahkan dosen dalam pengajuan usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Inovasi pada Simpemaus24 mencakup integrasi dengan akun SINTA, PDDIKTI, dan email dosen, serta penerapan tanda tangan digital untuk menyederhanakan proses administrasi.

Pengembangan Simpemaus24 bertujuan meningkatkan efisiensi pengelolaan penelitian internal, memperkuat basis data penelitian universitas, dan mendukung

kinerja dalam klasterisasi penelitian nasional. Meski demikian, masukan dari berbagai pihak diperlukan untuk menyempurnakan sistem ini agar lebih optimal dalam mendukung pelaksanaan penelitian di masa mendatang.



Gambar 1. Tampilan Website Simpemaus 24

## Fokus pada Keunggulan dan Inovasi

Universitas Siliwangi terus berupaya menciptakan keunggulan dan inovasi melalui berbagai program strategis. Beberapa capaian penting di antaranya adalah penghargaan SINTA Award kepada dosen dengan kinerja penelitian terbaik dan pelaksanaan expo penelitian yang pertama kali diselenggarakan. Langkah-langkah ini tidak hanya meningkatkan motivasi dosen untuk berkarya, tetapi juga memperkuat citra Universitas Siliwangi sebagai institusi yang berkomitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Komitmen ini juga terlihat dari upaya mendorong sinergi antara penelitian, pengabdian, dan inovasi teknologi untuk menjawab kebutuhan pembangunan lokal, nasional, dan global. Universitas Siliwangi menempatkan diri sebagai mitra strategis bagi pemerintah, industri, dan masyarakat dalam menghadapi tantangan pembangunan berbasis ilmu pengetahuan.

#### Manfaat yang Dicapai

Berbagai program yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023 memberikan manfaat yang signifikan, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, Universitas Siliwangi berhasil meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian, memperbaiki sistem pengelolaan penelitian, dan meningkatkan posisi dalam pemeringkatan nasional seperti SINTA dan *Webometric*. Secara eksternal, kontribusi nyata universitas dalam menjawab kebutuhan pembangunan nasional melalui inovasi penelitian dan pengabdian semakin terlihat.

Kegiatan yang telah dilaksanakan juga memperkuat jejaring kerja sama Universitas Siliwangi dengan berbagai lembaga, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kolaborasi ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing

universitas di kancah global, sekaligus mendukung upaya pencapaian visi sebagai perguruan tinggi berkelas dunia.

#### Tantangan dan Rekomendasi untuk Masa Depan

Meskipun banyak capaian positif, beberapa tantangan masih harus dihadapi di masa depan. Beberapa diantaranya adalah keterbatasan anggaran untuk mendanai seluruh proposal berkualitas, perlunya sistem yang lebih andal untuk mengelola data penelitian, dan pentingnya memperluas partisipasi dosen dalam hibah penelitian eksternal.

Rekomendasi untuk masa depan meliputi:

- 1. Peningkatan Anggaran. Mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk mendukung penelitian berkualitas tinggi.
- 2. Penguatan Sistem. Menyempurnakan Simpemaus24 agar lebih fleksibel dan tangguh dalam menghadapi tantangan teknis.
- 3. Pelatihan Berkelanjutan. Menyelenggarakan program pelatihan rutin untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian.
- 4. Kolaborasi Internasional. Memperluas jejaring kerja sama dengan lembaga penelitian internasional untuk meningkatkan daya saing global.

Dengan langkah-langkah strategis ini, Universitas Siliwangi diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan keunggulan dalam penelitian, pengabdian, dan inovasi, menuju visi menjadi perguruan tinggi unggul berkelas dunia pada tahun 2030.

Berikut adalah laporan masing-masing Kepala Pusat yang ada di bawah koordinasi Korpus bidang Penelitian:

#### a. Bidang Manajemen Inovasi dan Inkubator Bisnis

Lembaga Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Siliwangi (UNSIL) telah menjadi pilar utama dalam mendukung visi dan misi universitas sebagai perguruan tinggi unggul berkarakter wirausaha yang berdaya saing pada tahun 2030. Kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2023 mencerminkan komitmen UNSIL untuk memajukan inovasi, mendorong hilirisasi hasil riset, dan membangun ekosistem kewirausahaan berbasis teknologi.

## Pengelolaan Inovasi dan Inkubasi Bisnis

Manajemen inovasi di UNSIL bertujuan untuk menciptakan produk berbasis riset yang siap diterapkan dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Kegiatan seperti sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan tenant telah menjadi langkah awal untuk membangun fondasi kewirausahaan yang tangguh. Programprogram ini dirancang untuk menghasilkan wirausahawan baru yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing, yang tidak hanya mampu berkompetisi di tingkat nasional, tetapi juga di pasar global.

Inkubator bisnis UNSIL juga berfokus pada hilirisasi hasil riset dengan pendekatan berbasis teknologi tepat guna. Salah satu contohnya adalah pemberian bantuan berupa mesin pengolah limbah sekam padi kepada masyarakat Desa Wanasigra, yang bertujuan meningkatkan nilai ekonomi limbah pertanian menjadi

bahan pakan ternak. Selain itu, UNSIL juga mendukung pengembangan perikanan melalui pembentukan depot ikan segar, yang memberikan solusi atas persoalan ekonomi dan kewirausahaan di desa binaan.

#### Benchmarking dan Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi

Sebagai bagian dari pengembangan kapasitas, UNSIL melakukan kunjungan dan *benchmarking* ke berbagai universitas terkemuka seperti Universitas Padjadjaran (UNPAD), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Sebelas Maret (UNS), dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Kunjungan ini memberikan wawasan tentang inovasi, hilirisasi riset, dan pengelolaan *startup* berbasis teknologi. Universitas-universitas tersebut memiliki program unggulan seperti UGM *Science Techno Park*, UNS *Innovation Hub*, dan SEBI UMY yang dapat diadopsi untuk memperkuat ekosistem inovasi UNSIL.

Benchmarking juga menjadi sarana untuk memperluas jejaring kerja sama dan meningkatkan kapasitas kelembagaan. Program-program yang diperoleh dari kunjungan, seperti pengembangan aplikasi digital, marketplace, dan platform inovasi lainnya, memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana UNSIL dapat mengadopsi pendekatan serupa untuk meningkatkan kinerja inkubasi bisnis.

#### Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Teknologi

UNSIL juga berfokus pada pengembangan *startup* berbasis teknologi melalui berbagai program inovatif. Kegiatan seperti pelatihan pra-inkubasi, uji coba produksi, sertifikasi produk, hingga pengembangan jaringan pasar telah membantu tenant dalam membangun bisnis mereka. Selain itu, UNSIL memberikan pendampingan untuk memastikan kelangsungan usaha pasca-inkubasi, termasuk mendukung pemasaran produk secara daring dan luring.

Program pelatihan yang diselenggarakan tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga aspek manajerial, seperti penyusunan *business plan* dan pengelolaan keuangan. Pendekatan holistik ini memberikan tenant dasar yang kuat untuk mengelola bisnis mereka secara efektif dan berkelanjutan. Tenant juga didorong untuk mengadopsi teknologi terkini, seperti *Internet of Things* (IoT) dan *Artificial Intelligence* (AI), untuk meningkatkan daya saing produk mereka.

#### Peran dalam Pengembangan Masyarakat

Kegiatan yang melibatkan masyarakat menjadi fokus utama UNSIL dalam mengimplementasikan hasil riset. Program-program seperti pengolahan limbah sekam padi, depot ikan segar, dan pengembangan desa Wanasigra menjadi bukti konkret bagaimana inovasi dapat memberikan dampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya membantu masyarakat dalam memecahkan masalah ekonomi, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, UNSIL juga berperan aktif dalam kolaborasi dengan pemerintah daerah dan sektor swasta untuk mendukung pengembangan ekonomi berbasis komunitas. Program-program seperti perencanaan *eco-village* di Gunung Sawal dan penelitian bersama tentang potensi air Tanjung mencerminkan komitmen

UNSIL dalam menciptakan solusi berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

#### Penguatan Jejaring dan Kolaborasi

Kerja sama dengan lembaga-lembaga eksternal menjadi bagian integral dari strategi UNSIL. Melalui kolaborasi dengan SMA *Qur'anic Science*, UNSIL berhasil menjalin kerja sama di lima bidang utama: penelitian, pendidikan, pengabdian masyarakat, pelatihan, dan kemitraan. Kerja sama ini tidak hanya memperluas jangkauan program UNSIL, tetapi juga membuka peluang baru untuk mengembangkan lahan-lahan produktif yang dapat digunakan untuk kegiatan inovasi dan kewirausahaan.

Kolaborasi dengan berbagai mitra strategis, seperti lembaga pemerintahan, industri, dan komunitas, juga memberikan dorongan besar bagi pengembangan inovasi dan hilirisasi riset. Program seperti *Innovative Academy* UGM dan UNS *Innovation Hub* memberikan contoh nyata bagaimana UNSIL dapat memperluas dampaknya melalui penguatan jejaring di tingkat nasional dan internasional.

## Tantangan dan Prospek Masa Depan

Meskipun telah mencapai banyak keberhasilan, UNSIL tetap menghadapi tantangan dalam mengelola dan mengembangkan inkubator bisnis. Tantangan utama meliputi keterbatasan sumber daya, kebutuhan akan pendanaan yang berkelanjutan, dan kesenjangan antara hasil riset dan kebutuhan pasar. Untuk mengatasi tantangan ini, UNSIL perlu terus meningkatkan kapasitas internalnya, termasuk melalui pelatihan dan pengembangan staf, serta memperluas akses ke sumber daya eksternal.

Prospek masa depan UNSIL dalam bidang inovasi dan inkubasi bisnis sangat cerah. Dengan terus memperkuat ekosistem inovasi, meningkatkan kolaborasi dengan mitra strategis, dan mengintegrasikan teknologi ke dalam setiap aspek programnya, UNSIL memiliki potensi besar untuk menjadi pusat unggulan dalam inovasi dan kewirausahaan di Indonesia.

#### **Penutup**

Seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Lembaga Inovasi dan Inkubator Bisnis UNSIL menunjukkan komitmen yang kuat untuk mendukung pengembangan inovasi dan kewirausahaan berbasis teknologi. Program-program yang dirancang tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat posisi UNSIL sebagai perguruan tinggi yang berkontribusi dalam pembangunan nasional. Dengan terus berinovasi dan berkolaborasi, UNSIL siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk mencapai visi sebagai perguruan tinggi unggul yang berkarakter wirausaha pada tahun 2030.

# b. Bidang Penguatan Studi Literasi dan Publikasi Ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual, Paten dan Sertifikat Produk

Pada tahun 2023, Universitas Siliwangi berhasil melaksanakan berbagai program strategis yang mendukung pencapaian misi dan visinya dalam bidang penguatan studi literasi, publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), paten, dan sertifikasi produk. Aktivitas ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi sivitas akademika, tetapi juga mendukung kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat dan pembangunan bangsa.

#### Pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Pengurusan HKI menjadi salah satu prioritas utama Universitas Siliwangi, terutama dalam melindungi hasil kreativitas mahasiswa selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Melalui kegiatan ini, sebanyak 27 dokumen berupa buku dan video dari kelompok mahasiswa KKN telah diajukan untuk pengurusan HKI. Upaya ini bertujuan untuk memberikan perlindungan hukum, meningkatkan pengakuan atas karya mahasiswa, dan mendorong inisiatif kreatif yang berdampak positif pada masyarakat. Selain itu, pengurusan HKI juga meningkatkan citra Universitas Siliwangi sebagai institusi pendidikan yang aktif berkontribusi dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan bangsa.

#### Insentif Publikasi Batch I dan II

Program pemberian insentif publikasi kepada dosen telah dilaksanakan dalam dua *batch* pada tahun 2023. Program ini dirancang untuk mendorong dosen meningkatkan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah. Insentif diberikan untuk berbagai kategori publikasi, termasuk jurnal internasional bereputasi (Q1-Q4), prosiding internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan buku. Dengan total penerima insentif yang mencakup lebih dari 200 publikasi di kedua *batch*, program ini berhasil menciptakan motivasi dan dorongan bagi dosen untuk terus berkarya. Hal ini berkontribusi pada peningkatan reputasi individu dan institusi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

## Expo Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2023

Expo Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan pada Desember 2023 menjadi wadah penting untuk memamerkan hasil penelitian dan inovasi sivitas akademika Universitas Siliwangi. Kegiatan ini juga mencakup diskusi tentang pengurusan paten, pemberian SINTA *Awards*, dan penghargaan *Best Poster*. Expo ini berhasil mencerminkan semangat kolaborasi, inovasi, dan komitmen Universitas Siliwangi dalam mendorong ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, penghargaan SINTA Awards memberikan pengakuan kepada dosen dengan kontribusi penelitian yang luar biasa, memperkuat budaya penelitian di lingkungan akademik universitas.

## Pengelolaan Jurnal Ilmiah

Universitas Siliwangi terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing jurnal-jurnal ilmiahnya. Dengan lebih dari 30 jurnal yang dikelola, universitas telah memastikan bahwa setiap jurnal memenuhi standar akademik dan

etika publikasi. Proses ini melibatkan pengelolaan editorial yang cermat, termasuk seleksi naskah, *peer review*, dan revisi. Evaluasi berkala terhadap kinerja jurnal juga dilakukan untuk memastikan perbaikan berkelanjutan. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas, reputasi, dan kontribusi universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

#### Manfaat dan Implikasi

Berbagai program yang dilaksanakan Universitas Siliwangi pada tahun 2023 memberikan manfaat yang signifikan, baik secara internal maupun eksternal. Internally, program-program ini meningkatkan kapasitas dosen, mahasiswa, dan institusi dalam penelitian, pengabdian, dan inovasi. *Externally*, Universitas Siliwangi semakin dikenal sebagai institusi pendidikan yang berkontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat melalui penelitian dan pengabdian. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga penelitian nasional dan internasional turut memperkuat posisi universitas di kancah global.

#### Tantangan dan Rekomendasi

Meski banyak pencapaian positif, Universitas Siliwangi masih menghadapi tantangan, termasuk perlunya meningkatkan jumlah publikasi di jurnal bereputasi internasional dan pengelolaan jurnal yang lebih efektif. Oleh karena itu, rekomendasi berikut dapat dipertimbangkan:

- 1. Peningkatan Anggaran. Alokasi anggaran tambahan untuk mendukung kegiatan penelitian, pengabdian, dan pengelolaan jurnal.
- 2. Pengembangan Infrastruktur. Penyempurnaan sistem pengelolaan manuskrip untuk memfasilitasi pengelolaan jurnal secara efisien.
- 3. Pelatihan Berkelanjutan. Program pelatihan untuk dosen dan editor jurnal guna meningkatkan kompetensi dalam menulis dan mengelola publikasi ilmiah.
- 4. Kolaborasi Internasional. Memperluas jejaring kerja sama dengan institusi penelitian global untuk meningkatkan daya saing universitas.

Dengan melanjutkan program-program strategis ini, Universitas Siliwangi diharapkan mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat. Keberlanjutan inisiatif ini akan memastikan bahwa Universitas Siliwangi terus menjadi pusat pendidikan dan inovasi yang relevan dan berdampak positif bagi bangsa dan dunia.

#### c. Bidang Kajian Halal

## Kegiatan Pelatihan Juru Sembelih Halal dan Manajemen Qurban Terpadu

Salah satu kegiatan unggulan yang dilaksanakan oleh Pusat Studi Halal Universitas Siliwangi pada tahun 2023 adalah Pelatihan Juru Sembelih Halal dan Manajemen Qurban Terpadu. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, yaitu pada Sabtu dan Ahad, tanggal 10-11 Juni 2023, bertempat di Gedung Auditorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Pelatihan ini dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, utusan dari Rumah Potong Hewan (RPH) dan Rumah Potong Unggas (RPU), serta masyarakat umum.

Acara ini dibuka secara resmi oleh Wakil Gubernur Jawa Barat dan disertai dengan penandatanganan *Memorandum of Agreement* (MoA) untuk kerja sama strategis. Wakil Gubernur Jawa Barat, dalam sambutannya, menekankan pentingnya pengembangan kompetensi di bidang penyembelihan halal, terutama di daerah-daerah dengan kebutuhan tinggi terhadap jaminan halal. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip penyembelihan halal yang sesuai dengan syariat Islam, manajemen qurban yang baik, serta penanganan daging secara higienis dan halal.

Selama pelatihan, peserta dibekali dengan berbagai materi teoritis dan praktis. Materi teoritis mencakup pengenalan konsep halal dan thayyib, prinsip-prinsip syariat dalam proses penyembelihan, serta regulasi pemerintah terkait jaminan produk halal. Di sisi praktis, peserta langsung mempraktikkan penyembelihan hewan sesuai standar halal, di bawah pengawasan instruktur yang berpengalaman. Pada akhir kegiatan, setiap peserta mendapatkan Sertifikat Kompetensi Penyembelih Halal, yang menjadi bukti keahlian mereka di bidang ini.

# **Pelatihan Pendamping Produk Halal**

Kegiatan lain yang menjadi sorotan adalah Pelatihan Pendamping Produk Halal yang dilaksanakan pada 21-22 Juni 2023. Acara ini merupakan hasil kolaborasi antara Pusat Studi Halal Universitas Siliwangi dengan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) pusat, Forum Zakat (FOZ) Jawa Barat, dan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pelatihan ini bertujuan untuk mencetak tenaga pendamping yang kompeten dalam proses sertifikasi produk halal, terutama di sektor UMKM.

Pelatihan ini diikuti oleh berbagai peserta dari kalangan dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum, termasuk perwakilan UMKM dari berbagai wilayah di Tasikmalaya dan sekitarnya. Narasumber utama, Dr. Neneng Windayani, seorang ahli di bidang proses produk halal, memberikan penjelasan detail mengenai tahapan verifikasi dan validasi produk halal. Ia juga membahas pentingnya setiap perguruan tinggi memiliki fasilitas yang mendukung pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam bidang ini.

Peserta dibekali pengetahuan mengenai prosedur pengajuan sertifikasi halal, mulai dari tahap awal seperti penyusunan dokumen hingga proses audit oleh LPH. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan simulasi langsung tentang pendampingan UMKM dalam memenuhi persyaratan halal. *Output* dari kegiatan ini adalah peningkatan jumlah tenaga pendamping halal yang dapat membantu UMKM dalam memperoleh sertifikasi halal, sekaligus mendukung masyarakat dalam meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya produk halal.

## Pendampingan dan Verifikasi Halal pada UMKM

Pada peringatan Hari Jadi Kota Tasikmalaya, 21 Oktober 2023, Pusat Studi Halal Universitas Siliwangi turut serta dalam rangkaian kegiatan dengan melaksanakan pendampingan dan verifikasi produk halal bagi pelaku UMKM. Kegiatan ini bertempat di Lapangan Dadaha, Tasikmalaya, yang menjadi pusat perayaan hari jadi kota tersebut.

Pendampingan ini dirancang untuk membantu UMKM yang ingin mengajukan sertifikasi halal pada produk mereka. Tim dari Pusat Studi Halal memberikan konsultasi mendalam mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh, persyaratan dokumen, dan proses pemeriksaan bahan baku yang digunakan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi ajang edukasi bagi masyarakat umum tentang pentingnya memilih produk halal dalam kehidupan sehari-hari.

Pendampingan ini memberikan manfaat langsung kepada para pelaku UMKM yang hadir, karena mereka tidak hanya mendapatkan informasi tetapi juga langsung diarahkan untuk memulai proses pengajuan sertifikasi halal. Para peserta mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat membantu mereka dalam memahami regulasi halal yang sering dianggap kompleks. Dengan adanya kegiatan ini, Pusat Studi Halal berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha terhadap pentingnya halal sebagai bagian dari gaya hidup modern.

## Sosialisasi Sertifikasi Halal bagi UMKM

Kegiatan sosialisasi pentingnya sertifikasi halal bagi pelaku UMKM juga menjadi bagian dari program kerja tahun 2023. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 26 November 2023 di Taman Dadaha, Tasikmalaya, yang merupakan tempat strategis untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

Acara ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang manfaat sertifikasi halal, termasuk bagaimana sertifikasi tersebut dapat membantu meningkatkan daya saing produk di pasar lokal maupun internasional. Narasumber yang hadir menjelaskan proses sertifikasi secara detail, termasuk biaya yang dibutuhkan, dokumen yang diperlukan, serta dukungan teknis yang dapat diperoleh melalui Pusat Studi Halal.

Para peserta juga diberikan contoh kasus nyata tentang UMKM yang berhasil meningkatkan omzet mereka setelah mendapatkan sertifikasi halal. Hal ini memberikan motivasi tambahan bagi pelaku usaha untuk segera mengurus sertifikasi bagi produk mereka. Sosialisasi ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis tetapi juga menekankan pentingnya komitmen pelaku usaha dalam menjaga integritas produk mereka sesuai dengan prinsip halal.

#### Simpulan

Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Studi Halal Universitas Siliwangi sepanjang tahun 2023 memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam meningkatkan kompetensi masyarakat dan pelaku usaha di bidang halal. Dengan berbagai program edukasi, pelatihan, dan pendampingan, lembaga ini berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan industri halal, khususnya di wilayah Tasikmalaya dan sekitarnya.

Rangkaian kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan kapasitas individu tetapi juga mendorong terciptanya sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan sektor swasta dalam mendukung ekosistem halal yang berkelanjutan. Pusat Studi Halal Universitas Siliwangi terus menunjukkan komitmennya untuk menjadi pusat unggulan dalam penelitian, edukasi, dan pengembangan produk halal di Indonesia.

# d. Bidang Kajian Pengembangan Teknologi, Informasi, Kolaborasi Industri dan Energi

Sebagai Kepala Pusat Bagian IT di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Siliwangi, berbagai kegiatan telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023. Fokus utama adalah memastikan infrastruktur teknologi informasi mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian dengan optimal. Pada periode Januari hingga Maret 2023, perhatian utama diberikan kepada pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Program Kegiatan Mahasiswa (SiManis) yang digunakan untuk proses penerimaan, pengaturan *reviewer*, dan pelaporan hasil proposal Program Kegiatan Mahasiswa (PKM) pendanaan tahun 2023.

Kegiatan ini diawali dengan evaluasi sistem SiManis untuk mengidentifikasi kebutuhan baru dan mengoptimalkan fitur yang ada. Formulir digital untuk penerimaan proposal dirancang ulang sesuai pedoman terbaru, serta pelatihan daring diadakan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memastikan kelancaran penggunaan sistem. Pemilihan *reviewer* dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian, dan standar penilaian proposal disesuaikan dengan kebijakan terkini. Semua proses ini diintegrasikan ke dalam sistem untuk memastikan distribusi proposal yang efisien kepada *reviewer*. Selain itu, hasil penilaian diolah dan dilaporkan secara otomatis melalui *dashboard* yang menyediakan transparansi informasi secara *real-time*. Sistem ini memproses sebanyak 350 proposal dengan efisiensi yang meningkat dibandingkan metode manual sebelumnya.

Pada periode Agustus hingga Desember 2023, kegiatan difokuskan pada pengembangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian (SIMPemAUS) versi 2.0. Sistem ini merupakan *platform* utama untuk pengelolaan penelitian dan pengabdian di Universitas Siliwangi. Evaluasi terhadap versi sebelumnya melibatkan dosen dan staf untuk mengidentifikasi kebutuhan baru, termasuk integrasi dengan sistem lain, peningkatan kecepatan akses, serta penambahan fitur pelaporan otomatis. Pengembangan sistem ini mencakup desain antarmuka yang lebih intuitif, penambahan modul pelacakan status penelitian, pengingat tenggat waktu otomatis, dan integrasi dengan data kepegawaian universitas. Untuk memastikan keamanan data, protokol keamanan juga ditingkatkan.

Sistem SIMPemAUS versi 2.0 diuji secara internal sebelum diluncurkan pada November 2023. Pelatihan bagi pengguna dilakukan untuk memastikan mereka memahami sistem baru. Hasilnya, SIMPemAUS versi 2.0 mampu meningkatkan efisiensi administrasi, memberikan akses real-time ke data penelitian, dan mendukung lebih banyak pengguna secara simultan. Tantangan yang dihadapi, seperti resistensi pengguna terhadap sistem baru dan kendala teknis pada infrastruktur server, berhasil diatasi melalui pelatihan intensif dan peningkatan kapasitas server.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan IT di LPPM Universitas Siliwangi pada tahun 2023 menunjukkan pencapaian yang signifikan. Pengelolaan sistem SiManis dan pengembangan SIMPemAUS versi 2.0 memberikan dampak positif terhadap

efisiensi dan efektivitas proses penelitian dan pengabdian. Rekomendasi untuk ke depan meliputi pemeliharaan sistem secara berkala, pengembangan fitur tambahan berdasarkan masukan pengguna, dan peningkatan literasi digital di kalangan dosen dan staf. Laporan ini diharapkan menjadi gambaran komprehensif atas kontribusi teknologi informasi dalam mendukung visi dan misi LPPM Universitas Siliwangi.

#### e. Bidang Kerja Sama dan Alumni

Dalam mewujudkan kegiatan di Pusat Kerja Sama dan Alumi, berbagai macam kegiatan telah dilakukan disesuaikan dengan tugas dan fungsi Pusat Kerja Sama dan Alumi.

# Bidang Kerja Sama Menyusun Rencana Kerja, Sasaran, Tujuan Dari Bidang Kajian

Kegiatan ini dilakukan berkoordinasi dengan Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama dibawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik yang menangani urusan kerja sama. Dalam kegiatan ini dirumuskan beberapa target rencana kerja sama baik dalam maupun luar negeri agar dapat mendukung pencapaian Universitas Siliwangi menjadi Unuversitas yang unggul.

# Melaksanakan Pemberdayaan Budaya Belajar Mandiri Yang Bertaraf Internasional Bagi Mahasiswa

Dalam rangka mewujudkan iklim budaya belajar mandiri yang bertaraf internasional bagi mahasiswa, Pusat Kerja Sama dan Alumi mendorong dan memfasilitasi beberapa kegiatan diantaranya:

Mengadakan Workshop International Webinar on Digital Story Telling, theme: Creating Digitalize Story for EFL Instructional Media: Challenges and Benefit, dengan menggandeng beberapa mitra kerja sama dalam dan luar negeri yaitu: Shri Mata Vaishno Devi University, Katra, India; Southern Leyte State University, Filipina; Taipei Wanfu Public Elementary School, Taiwan; Indonesia Share-to-Care Volunters (IES2CV); dan Universitas Al-Asyariah Mandar, Indonesia. Webinar ini dilaksanakan pada tanggal 5-6 Mei 2023 dengan menghadirkan narasumber internasional dari berbagai institusi terkemuka, seperti Dr. Amitabh Vikram Dwivedi dari Shri Mata Vaishno Devi University, Katra, India, membahas Teaching Through Using Narratives in Research and Practice. Dr. Muthmainnah, M.Pd., dari Universitas Al-Asyariah Mandar Indonesia, menyampaikan Unleashing a Meta-learning Approach Assisted VR in Building up the Story. Dr. Sybill Krizzia Gabronino Ledesma dari Southern Leyte State University, Filipina, membahas Digital storytelling as a Learner-Centered Instruction. Sementara itu, Ming-Yao, Winnie, Hsiung dari Taipei Wanfu Public Elementary School, Taiwan, memberikan paparan tentang Digital storytelling Tools for EFL Teaching and Learning, juga berkolaborasi dengan Indonesian Education Share-to-Care Volunteers (IES2CV), menjadi salah satu faktor pendukung utama keberhasilan acara ini. Hal ini mencerminkan upaya UNSIL dalam memperluas jaringan kolaborasi global sekaligus memberikan pengalaman internasional kepada mahasiswa yang memfasiltasi budaya belajar mandiri.

Kegiatan berikutnya adalah mengirimkan perwakilan mahasiswa sebagai pembicara dalam *Seminar of Education Department Students TBI* IAIN *Lhokseumawe* yang merupakan kegiatan kolaborasi antara 4 (empat) Institusi (Universitas Siliwangi, IAIN Lhokseumawe, IAIN Madura, dan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Makasar). Kegiatan ini merupakan perwujudan komitmen UNSIL dalam mendukung seluruh mahasiswa agar mendapatkan pengalaman nyata dalam iklim akademik yang bersinergi dengan kegiatan implementasi kerja sama.

Kegiatan lainnya adalah memfasilitasi kegiatan *EDSA International ELT Conference on Intercultural Education (EIECIE), theme: Promoting Higher Education Students' Intercultural Awareness in Disruptive Era*, pada tanggal 27 – 28 May 2023. Dalam kegiatan ini UNSIL mengundang pembicara dari University of Coimbra, Portugal yaitu Profesor Luis Miguel Cardoso, sebagai bagian dari implemntasi kerja sama yang telah dijalin, serta membantu memfasilitasi pembiacra lainnya sebagai Upaya memperluas jejaring kerja sama. Konferensi internasional ini merupakan salah satu upaya UNSIL lainnya untuk mendukung mahasiswa memiliki pengalaman mengikuti kegiatan bertaraf internasional dan memfasilitasi mereka agar dapat mempresentasikan topiknya di kegiatan internasional.

Selain mengadakan kegiatan bertaraf internasional UNSILpun selalu berupaya terlibat dalam kegiatan internasional yang diadakan oleh mitra kerja sama UNSIL, diantaranya sebagai *Resource Person* pada kegiatan *International Webinar with the theme Invigorating Global Solidarity*, Leyte Normal University (LNU), pada tanggal 23 Maret 2023, dengan menugaskan Ibu Dr. Siti Fadjarajani. Kegiatan inipun merupakan implementasi kerja sama UNSIL dengan LNU.

Selanjutnya memfasilitasi *International Seminar 2023, Postgraduate Program, theme: Industry-Based Multidisciplinary Research for Sustainable Development*, yang diadakan oleh Pascasarjana UNSIL, pada tanggal 17 Oktober 2023. Selain menyelenggrakan konferensi Internasional juga berhasil menggandeng Fatoni University, Thailand, sebagai mitra kerja sama UNSIL.

# Menyebarluaskan Informasi Tentang Peluang Studi Lanjut Ke Luar Negeri Untuk Sivitas Akademika Universitas Siliwangi

Kegiatan ini dilaksanakan setiap ada informasi yang berkaitan dengan studi lanjut. Teknis penginformasian kegiatan dilakukan secara *online* melalui *sharing* informasi kegiatan kebagian Humas Universitas Siliwangi, *WhatsApp Group* Universitas Siliwangi, Sosial Media yang dikelola Universitas Siliwangi (*Facebook* dan *Instagram*), serta informasi personal kepada Dekan dan Ketua Jurusan di lingkungan Universitas Siliwangi. Informasi yang diberikan terbukti dapat memancing minat dosen untuk studi lanjut ke luar negeri, salah satunya adalah Ibu Arini Nurul Hidayati, M.Pd., yang berhasil mendapatkan beasiswa LPDP ke *School of Education University of Galway*, Ireland.

# Menyusun Database Kerja Sama Dengan Institusi Dalam Dan Luar Negeri Serta Menggunakan Data Tersebut Untuk Kepentingan Pengembangan Kerja Sama

Kegiatan ini dilakukan secara berkala setiap ada kerja sama yang dilakukan baik yang diinisiasi oleh Mitra maupun yang diinisiasi oleh Universitas Siliwangi, kemudian data tersebut dijadikan sebagai acuan untuk pelaporan kerja sama yang dilakukan Universitas Siliwangi pada laman https://laporankerma.kemdikbud.go.id/ serta diinformasikan kepada setiap Unit yang ada di lingkungan Univesitas Siliwangi agar data tersebut dapat ditindaklanjuti dengan implementasi kerja sama. Bukti keberhasilan penyusunan data base tersebut menjadikan UNSIL meraih penghargaan *Bronze Winner* pada ajang Anugerah Kerja Sama, Kategori PTN Satker, Sub Kategori Pengelolaan Laporan Kerja Sama Laporkerma Terbaik, yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pada akhir tahun 2023.

# Mengkoordinasikan Kegiatan Penyambutan Untuk Tamu-Tamu Internasional Yang Berkunjung Ke Universitas Siliwangi

Kegiatan ini dilakukan ketika ada kunjungan Pemateri dari Malaysia, Singapura, dan Thailand (PPj Bersekutu PA Datuk-Prof. Dr. H. Baharudin Bin H. Puteh dari University Melaka, Malaysia; Prof. Ts. Dr. Mohamad Sattar Rasul dari Universiti Kebangsaan Malaysia; Prof. Dr. Sukree Lang Puteh dari Fatoni University, Thailand; Dr. Nor Saidi Bin Mohamed Nasir dari University Melaka, Malaysia; dan Dr. Michael Lip Thye Tan dari Nanyang Technological University, Singapore), dalam kegiatan *International Seminar 2023, Postgraduate Program, theme: Industry-Based Multidisciplinary Research for Sustainable Development.* 

# Merencanakan Pengembangan Dan Peningkatan Peluang Kerja Sama Dengan Institusi Atau Lembaga Di Dalam Dan Luar Negeri

Kegiatan ini dilakukan secara rutin dan dikoordinasikan dengan bagian/unit terkait mengenai inisiasi kerja sama, melakukan *drafting* dan fasilitasi naskah kerja sama (MoU, MoA, dan IA), Penandatanganan naskah kerja sama (MoU, MoA, IA), menghadiri Rapat Koordinasi Program Kerja BKS-PTNB, berpartisipasi dalam *Global Partnership Fair*, mengikuti kegiatan Workshop Building International Research Capacity Management: Beyond 12 Years of CRC 990-EFForTS, menghadiri Rakernas Forum Wakil Rektor Bidang Kerja Sama Perguruan Tinggi Se-Indonesia, mengikuti Sosialisasi tentang Peraturan Kerja Sama Perguruan Tinggi, mengikuti sosialisasi Kompetisi Anugerah Kerja Sama dan berhasil memenangkan kompetisi Anugerah Kerja Sama 2023.

# Merencanakan Dan Pengoordinasian Implementasi Dan Pengembangan Kegiatan Kerja Sama Dalam Berbagai Jenis Program Dengan Pihak Institusi Atau Lembaga Di Dalam Dan Luar Negeri

Kegiatan ini dilakukan dengan menyebarkan Surat Edaran ke setiap Unit yang berada di lingkungan Universitas Siliwangi agar dokumen kerja sama yang telah ada dapat ditindaklanjuti berdasarkan potensi yang dimiliki unit, kemudian dikoordinasikan tentang pelaksanaan implementasi kerja sama tersebut dengan

Wakil Rektor Bidang Akademik yang menangani Kerja Sama serta Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama (BAKPK).

# Melaksanakan Evaluasi Dan Monitoring Kerja Sama Dengan Berbagai Institusi Atau Lembaga Yang Sudah Ada Nota Kesepahaman Secara Periodik

Kegiatan ini dilaksanakan dengan membuat instrumen evaluasi kerja sama berupa kuesioner yang disebarkan kepada Mitra Kerja Sama Universitas Siliwangi sebagai bahan kajian untuk pelaksanaan kegiatan implementasi kerja sama pada dengan cara mengakses masa yang akan datang, link https://bit.ly/SurveiKepuasanMitraKerjasamaUnsil. Hasil dari penyebaran kuesioner tersebut dijadikan sebagai acuan untuk pelaporan dan tindak lanjut dari hasil evaluasi.

## **Bidang Alumni**

## Melaksanakan Institusionalisasi Tracer Study Agar Terjamin Regulasi

Kegiatan ini dilakukan dengan melaksanakan koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni serta Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama (BAKPK). Selain itu agar lebih tertata dalam melakukan *Tracer Study*, maka dibuat Panduan *Tracer Study* bagi Alumni dan Pengguna Alumni yang dapat diunduh pada laman https://tracer.unsil.ac.id/signin. Kegiatan lain terkait Institusionalisasi *Tracer Study* dilakukan dengan menyosialisasikan informasi mengenai pengisian *Tracer Study* kepada calon wisudawan yang dilakukan pada saat Gladi Resik kegiatan Wisuda Universitas Siliwangi sesuai dengan waktu pelaksanaan Wisuda (setahun 4 kali).

# Memantau Penyebaran Lulusan Alumni Universitas Siliwangi Dan Melaksanakan Evaluasi Perguruan Tinggi Terhadap Lulusan Yang Dihasilkan Apakah Telah Memenuhi Standar Kompetensi Yang Sesuai Pada Dunia Kerja

Kegiatan ini dilakukan dengan mengecek secara berkala laman https://tracer.unsil.ac.id/signin serta melaporkan hasil telusuran *Tracer Study* Universitas Siliwangi kepada Kemendikbudristek pada laman https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/login.

# Menyediakan Informasi Mengenai Kompetensi Yang Relevan Bagi Dunia Kerja Untuk Membantu Upaya Perbaikan Kurikulum Dan Sistem Pembelajaran

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan UNSIL *Job Fair & Talkshow* 2023 pada tanggal 27 November 2023, dengan menghadirkan 29 Mitra Kerja Sama Universitas Siliwangi yang memiliki lowongan perkerjaan pada Institusi Mitra disesuaikan dengan potensi keterserapan lulusan Universitas Siliwangi sesuai dengan bidang dan peminatan yang ada di Universitas Siliwangi dan Dharma Wanita Persatuan (DWP) UNSIL. Sedangkan kegiatan *Talkshow* menghadirkan 2 (dua) orang pembicara mengenai bagaimana cara jitu menghadapi dunia kerja dan membuka peluang usaha di era digital. Selain itu dilakukan informasi secara rutin tentang peluang kerja yang relevan bagi lulusan Universitas

Siliwangi maupun Umum pada Media Sosial *Instagram Carier Development Center* Universitas Siliwangi (cdcunsil), *WhatsApp Group* Alumni UNSIL, dan informasi melalui Dekan, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan Unit-unit yang ada di UNSIL.

# Simpulan

Kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Kerja Sama dan Alumni telah dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan dan mencapai hasil melebihi target yang direncanakan. Namun demikian masih terdapat beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan secara maksimal diantaranya yaitu pengisian dan penelusuran data alumni karena system tracer study yang sering *error* dan tidak bisa diakses sama sekali. Hal ini berdampak pada tingkat pengisian *tracer study* oleh alumni menjadi rendah, sehingga sangat direkomendasikan adanya peningkatan/perbaikan/pembuatan baru *system tracer study* UNSIL agar dapat memaksimalkan pencapaiaan IKU 1.

### 3.2. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam memperkuat peran perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat, pada tahun 2023 Universitas Siliwangi menjalankan serangkaian program yang sesuai dengan visi misi Universitas Siliwangi untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul, berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha pada tahun 2030. Berbagai program strategis telah dilaksanakan untuk mendorong pencapaian tridharma perguruan tinggi. Rangkaian kegiatan ini menunjukkan komitmen Universitas Siliwangi untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa di tingkat nasional maupun internasional.

### Pendanaan Internal Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian utama dari pendanaan internal Unsil yang terdiri dari tujuh skema pengabdian kepada masyarakat yaitu Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM), Program Pengembangan Ekonomi dan Kewirausahaan (PPEK), Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat (PPKM), Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD), Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) dan Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Program Studi (PPMUPS). Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat berbasis bidang ilmu masing-masing, memberikan keleluasaan bagi dosen untuk menekuni bidangnya secara konsisten, dan meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat Universitas Siliwangi dalam klasterisasi perguruan tinggi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi tahap pengumuman, pengusulan proposal, seleksi, pelaksanaan, hingga pelaporan. Mekanisme yang sistematis ini memastikan bahwa seluruh pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai standar dan menghasilkan luaran yang berkualitas. Expo

pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada akhir tahun memberikan platform untuk diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat kepada masyarakat, sekaligus menjadi ajang apresiasi bagi para pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan kinerja terbaik. Selain itu, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat internal juga menghadapi tantangan, seperti tingginya jumlah usulan proposal yang masuk dan terbatasnya alokasi anggaran. Masalah teknis seperti kerusakan sistem Simpemaus juga menjadi perhatian. Namun, langkah cepat untuk mengatasi kendala tersebut, seperti penggunaan platform alternatif untuk pengumpulan laporan, menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik dari pihak universitas.

Pada tahun 2023, usulan proposal pengabdian kepada masyarakat kompetitif internal tingkat Universitas Siliwangi sebanyak 161 usulan. Setelah melalui tahan seleksi internal dengan masing-masing oleh *double reviewer* diperoleh 118 proposal pengabdian kepada masyarakat yang didanai. Rincian jumlah proposal yang didanai pada masing-masing skema ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Realisasi Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat Kompetitif Internal Universitas Siliwangi Tahun 2023

No	Skema Pengabdian kepada masyarakat	Usulan	Didanai
1	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	46	29
2	Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM)	48	26
3	Program Pengembangan Ekonomi dan Kewirausahaan (PPEK)	10	10
4	Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat (PPKM)	29	25
5	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	3	3
6	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	7	8
7	Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Program Studi (PPMUPS)	18	17
	Jumlah	161	118

# Pengabdian kepada masyarakat Eksternal DRTPM

Pada tahun 2023, sebanyak 17 usulan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan oleh dosen di Lingkungan Universitas Siliwangi. Dari keseluruhan proposal pengabdian kepada masyarakat 17 proposal masuk dalam tahap seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat oleh DRTPM. Di tahun ini hanya 5 proposal yang didanai oleh Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) pada skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM).

### a. Bidang Kajian Gender, Disabilitas, dan Kesehatan

Pada tahun 2023, Pusat Gender, Disabilitas, dan Kesehatan Universitas Siliwangi telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis yang berfokus pada isuisu gender, anak, disabilitas, dan kesehatan. Kegiatan ini mencakup penelitian,

pelatihan, penyuluhan, koordinasi, serta pendampingan komunitas. Berikut adalah rincian kegiatan tersebut:

### Penelitian dan Penyuluhan Stunting

Salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan adalah penelitian dan penyuluhan terkait pencegahan stunting. Pencegahan stunting merupakan isu lintas sektor yang memerlukan kolaborasi berbagai pihak. Pada tahun ini, penyuluhan dilaksanakan di beberapa lokasi strategis di Kota Tasikmalaya dengan melibatkan para ahli, praktisi kesehatan, serta masyarakat setempat. Penyuluhan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya nutrisi yang cukup dan pola hidup sehat untuk mencegah stunting pada anak-anak. Kegiatan ini juga diintegrasikan dengan edukasi mengenai peran gender dalam mendukung kesehatan keluarga.

### Koordinasi dengan Lembaga Pemerintahan dan Konsultan Hukum

Kegiatan koordinasi dilakukan dengan berbagai lembaga, termasuk DPPKBP3A Kota Tasikmalaya dan lembaga konsultan hukum. Fokus dari koordinasi ini adalah memperkuat implementasi kebijakan berbasis gender dan mempromosikan kesetaraan gender di berbagai tingkat pemerintahan. Melalui pertemuan-pertemuan ini, tercipta rencana kolaboratif untuk mendorong inklusi sosial dan pengarusutamaan gender dalam kebijakan publik.

### Workshop dan Pelatihan Analisis Gender

Pada bulan September 2023, Pusat Gender menyelenggarakan pelatihan analisis gender di Balaikota Kota Tasikmalaya. Pelatihan ini diikuti oleh peserta dari berbagai latar belakang, termasuk pegawai negeri sipil, akademisi, dan aktivis komunitas. Fokus pelatihan adalah memberikan pemahaman mendalam tentang metode analisis gender, bagaimana mengidentifikasi bias gender dalam kebijakan, serta cara mengembangkan strategi yang inklusif. Peserta diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam pekerjaan mereka untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih adil dan setara.

# Pendampingan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)

Pendampingan BUMDes menjadi salah satu program prioritas pada tahun ini. Program ini dilaksanakan di beberapa desa di wilayah Ciamis dan Banjar. Tujuan utama dari pendampingan ini adalah membantu BUMDes dalam meningkatkan kapasitas manajerial dan operasional mereka sehingga mampu menjadi penggerak ekonomi lokal yang berkelanjutan. Dalam rangkaian kegiatan pendampingan ini, Pusat Gender juga melibatkan masyarakat desa untuk memastikan bahwa manfaat program dapat dirasakan secara inklusif, terutama oleh kelompok rentan seperti perempuan dan penyandang disabilitas.

### Monitoring dan Evaluasi Kegiatan BUMDes

Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan untuk menilai dampak dari kegiatan pendampingan BUMDes. Kegiatan monev dilaksanakan pada bulan Desember 2023 dengan melibatkan DJPK (Direktorat Jenderal Perimbangan

Keuangan) dan DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) Kabupaten Ciamis. Tim monev meninjau langsung implementasi program di lapangan, mengevaluasi progres yang telah dicapai, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan ke depan. Proses monev ini memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas program pendampingan serta tantangan yang dihadapi.

# Benchmarking ke DRPM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kapasitas kelembagaan, Pusat Gender melakukan *benchmarking* ke DRPM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan November 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari praktik terbaik dalam pengelolaan program pengabdian masyarakat dan penelitian berbasis gender. Hasil dari *benchmarking* ini digunakan sebagai acuan untuk memperkuat strategi pengembangan program di masa mendatang.

#### Dokumentasi dan Publikasi

Selama tahun 2023, berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan didokumentasikan secara sistematis untuk keperluan laporan dan publikasi. Dokumentasi mencakup foto, video, serta laporan tertulis yang menggambarkan pelaksanaan dan hasil dari setiap kegiatan. Selain itu, Pusat Gender juga memanfaatkan platform digital untuk mempublikasikan informasi mengenai program-program mereka, sehingga masyarakat luas dapat mengetahui dan berpartisipasi aktif.

### Penjajakan Kerja Sama dengan Desa Binaan

Sebagai bagian dari penguatan kapasitas masyarakat, Pusat Gender melakukan penjajakan kerja sama dengan beberapa desa binaan. Program ini bertujuan untuk menciptakan model pemberdayaan masyarakat berbasis gender yang dapat direplikasi di daerah lain. Penjajakan dilakukan melalui diskusi dengan pemerintah desa dan komunitas lokal untuk memahami kebutuhan serta potensi yang ada.

### Simpulan

Kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2023 menunjukkan komitmen Pusat Gender, Disabilitas, dan Kesehatan Universitas Siliwangi dalam mendukung kesetaraan gender, inklusi sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan berbagai program yang telah berjalan, Pusat Gender tidak hanya memberikan dampak langsung kepada masyarakat, tetapi juga menciptakan model kerja yang dapat dijadikan referensi untuk pengembangan program serupa di masa depan. Kegiatan-kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat untuk pelaksanaan program pada tahun-tahun berikutnya.

# b. Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan dan Pengembangan Pedesaaan

Kegiatan dimulai dengan rapat koordinasi program kerja yang bertujuan untuk menyusun rencana strategis awal dan menetapkan prioritas pelaksanaan kegiatan. Langkah ini sejalan dengan tujuan utama LPPM Universitas Siliwangi (UNSIL), yaitu memperkuat peran akademik dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi lokal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sebagai pilar ekonomi desa. Setelah itu, kunjungan ke desa binaan dilakukan untuk memahami secara langsung kebutuhan masyarakat, potensi lokal, serta tantangan yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan strategi intervensi yang sesuai.

Fokus kegiatan kemudian beralih ke pendampingan Bumdes yang dilaksanakan dalam kolaborasi dengan Dirjen Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan RI. Pendampingan ini melibatkan pelatihan manajemen keuangan, pengembangan usaha, dan peningkatan kapasitas pengelola Bumdes agar lebih efektif dalam memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat desa. Pendampingan ini selaras dengan visi LPPM UNSIL untuk menciptakan dampak nyata melalui kemitraan strategis yang berkelanjutan.

Penjajakan desa binaan baru dilakukan untuk mengidentifikasi desa-desa yang potensial menjadi bagian dari program pemberdayaan. Kegiatan ini bertujuan memperluas cakupan dampak LPPM UNSIL dengan menjangkau lebih banyak desa yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Kunjungan lapangan yang dilakukan membantu mendalami potensi lokal dan kesiapan desa dalam berpartisipasi dalam program tersebut. Selanjutnya, workshop Bumdes diselenggarakan untuk memberikan pelatihan lanjutan kepada pengelola Bumdes dari berbagai desa. Workshop ini menghadirkan narasumber ahli yang memberikan wawasan tentang strategi pengelolaan usaha desa yang inovatif dan berkelanjutan, sejalan dengan komitmen LPPM UNSIL dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan desa.

Kegiatan benchmarking dilaksanakan ke Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Universitas Padjadjaran untuk mempelajari program-program pengembangan desa yang sukses. Benchmarking ini memperkuat pendekatan kolaboratif LPPM UNSIL dengan mengadopsi praktik terbaik yang relevan. Selain itu, pendampingan Bumdes terus dilanjutkan dengan fokus pada optimalisasi potensi usaha desa serta penguatan jaringan pemasaran produk desa, sehingga dapat meningkatkan daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas.

Rapat koordinasi dengan Direktorat Riset dan Teknologi Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) dilaksanakan untuk membahas langkah-langkah strategis dalam integrasi program pusat dengan kebijakan pembangunan daerah. Koordinasi ini mendukung sinergi antara visi LPPM UNSIL dan kebijakan nasional, sambil tetap melanjutkan pendampingan intensif terhadap Bumdes. Penjajakan intensif terhadap desa-desa binaan baru yang memiliki potensi tinggi untuk menjadi model desa mandiri menjadi fokus berikutnya. Kegiatan ini bertujuan memperkuat peran desa binaan sebagai katalisator pembangunan pedesaan.

Benchmarking ke DRPM Universitas Negeri Yogyakarta juga dilakukan untuk menggali inspirasi dan inovasi program pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya, kegiatan penjajakan Program Kampung Iklim (Proklim) bersama

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis menjadi fokus utama. Program ini relevan dengan misi LPPM UNSIL untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, terutama dalam menghadapi tantangan perubahan iklim di tingkat lokal. Kegiatan ini diikuti dengan monitoring dan evaluasi (Monev) program Bumdes untuk menilai efektivitas implementasi program serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Kolaborasi dengan DJPK dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) di wilayah Ciamis memperkuat pendekatan integratif LPPM UNSIL dalam pemberdayaan masyarakat.

Seluruh kegiatan selama tahun 2023 telah didokumentasikan secara terperinci untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas. Dokumentasi ini mencakup foto, laporan harian, serta catatan hasil rapat dan kunjungan lapangan. Setiap data yang dikumpulkan menjadi dasar untuk perencanaan program yang lebih baik di tahun mendatang, serta memperkuat posisi LPPM UNSIL sebagai mitra strategis dalam pembangunan pedesaan dan pemberdayaan masyarakat.

### c. Bidang Studi Bencana dan Lingkungan Hidup

Laporan Kinerja Kepala Pusat Studi Bencana dan Lingkungan Hidup Universitas Siliwangi tahun 2023 ini memberikan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan program, kegiatan, dan pencapaian yang telah dilakukan sepanjang tahun. Fokus utama lembaga ini adalah meningkatkan kesiapsiagaan bencana masyarakat, memperkuat pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan, serta menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak. Dalam laporan ini, dijabarkan pula rencana kerja tahun 2024 yang dirancang untuk memperluas dampak positif dari kegiatan lembaga.

Selama tahun 2023, Pusat Studi Bencana dan Lingkungan Hidup melaksanakan berbagai program yang berorientasi pada dampak nyata di masyarakat. Berikut adalah rangkuman kegiatan utama yang telah dilakukan:

# Kajian dan Pengabdian Masyarakat

- Kajian Desa Wisata di Kaki Gunung Galunggung: Kegiatan ini melibatkan kerja sama dengan berbagai unit di Universitas Siliwangi, seperti Kapus KKN, Kapus Pemberdayaan Desa, dan perwakilan jurusan Pendidikan Biologi serta Geografi. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi wisata sekaligus memetakan risiko kebencanaan di kawasan tersebut. Data yang dihasilkan digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan desa berbasis wisata yang tangguh terhadap bencana.
- KKN Tematik Kebencanaan: Dilaksanakan dibeberapa desa terpilih, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko bencana. Mahasiswa peserta KKN dilatih untuk memberikan edukasi kepada warga, menyusun peta risiko, dan memfasilitasi simulasi bencana.
- Workshop Pengelolaan BUMDES: Dalam rangka pengabdian masyarakat, workshop ini diselenggarakan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di wilayah binaan. Kegiatan ini juga mengintegrasikan aspek kebencanaan, seperti penyediaan dana darurat bencana melalui mekanisme BUMDES.

#### Seminar dan Pelatihan

- Seminar Hari Lingkungan Hidup: Diselenggarakan bersama Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Siliwangi, seminar ini menghadirkan berbagai narasumber untuk membahas isu lingkungan hidup terkini. Peserta seminar berasal dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa, dosen, dan perwakilan komunitas lingkungan.
- Seminar Nasional Kebencanaan: Seminar ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Bandung. Kepala Pusat Studi menjadi salah satu pemateri utama, membahas strategi mitigasi bencana berbasis komunitas dan teknologi.
- Simulasi Bencana Gempa Bumi: Bertempat di Universitas Siliwangi, simulasi ini melibatkan mahasiswa, dosen, dan staf kampus. Tujuannya adalah untuk melatih kesigapan dalam menghadapi situasi darurat gempa bumi, termasuk evakuasi dan pengelolaan posko darurat.

#### Kolaborasi dan Kemitraan

- Audiensi dengan Pemerintah Desa Sukahurip: Dalam rangka Program Desa Proklim, audiensi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan desa terkait mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim. Program ini melibatkan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis.
- Koordinasi dengan BPBD Kota Tasikmalaya: Beberapa pertemuan dilakukan untuk membahas pengurangan risiko bencana di wilayah perkotaan. Salah satu hasilnya adalah rencana penyusunan dokumen kajian risiko bencana (KRB) untuk Kota Tasikmalaya.
- *Benchmarking* ke Universitas Negeri Yogyakarta (UNY): Kunjungan ini bertujuan untuk mempelajari praktik terbaik dalam pengelolaan pusat studi kebencanaan. Hasil dari *benchmarking* diharapkan dapat diimplementasikan di Universitas Siliwangi.

#### Dokumentasi Kegiatan Bulanan

Setiap bulan, berbagai kegiatan dilaksanakan dengan dokumentasi terperinci, antara lain:

- Mei 2023: Kajian Desa Wisata di Kaki Gunung Galunggung.
- Juni 2023: Seminar Hari Lingkungan Hidup.
- Agustus 2023: Workshop Pengelolaan BUMDES.
- November 2023: Seminar Kebencanaan dan Simulasi Gempa Bumi.
- Desember 2023: Kunjungan ke UNY untuk benchmarking.

#### Simpulan

Pusat Studi Bencana dan Lingkungan Hidup Universitas Siliwangi telah menjalankan berbagai program strategis pada tahun 2023 yang berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan. Laporan ini menunjukkan dedikasi lembaga untuk terus berkontribusi dalam penanggulangan bencana dan pembangunan lingkungan yang berkelanjutan. Dengan rencana kerja 2024, lembaga ini siap untuk melanjutkan perannya sebagai mitra strategis dalam mewujudkan masyarakat yang tangguh bencana dan berwawasan lingkungan.

### d. Bidang Kajian Kuliah Kerja Nyata, Studi Pariwisata dan Industri Kreatif

Tahun 2023 telah menjadi periode yang signifikan bagi Pusat Kuliah Kerja Nyata (KKN), Studi Pariwisata, dan Industri Kreatif Universitas Siliwangi, yang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan berbasis masyarakat, pariwisata, dan industri kreatif. Dalam laporan kinerja ini, sejumlah capaian penting dan rencana masa depan telah dirangkum, memberikan gambaran menyeluruh atas perjalanan, tantangan, dan pencapaian selama satu tahun terakhir.

Kepala Pusat KKN memiliki tanggung jawab yang luas mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang mendukung pembelajaran berbasis pengalaman serta pengembangan masyarakat. Tugas-tugas tersebut meliputi penyusunan rencana kerja dan panduan KKN, pengembangan kolaborasi dengan mitra eksternal baik pemerintah maupun swasta, monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN, pengembangan muatan lokal pada program KKN, serta peningkatan kompetensi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan. Selain itu, terdapat fokus yang kuat pada pengembangan pariwisata dan industri kreatif melalui penelitian, perencanaan, dan kolaborasi dengan berbagai lembaga terkait.

Selama tahun 2023, berbagai kegiatan telah dilaksanakan, mulai dari persiapan KKN, pelaksanaan program, hingga evaluasi dan pelaporan. Pada bulan Mei dan Juni 2023, kegiatan yang dilaksanakan meliputi persiapan KKN Periode II Tahun Akademik 2022/2023, termasuk survei lokasi dan penyusunan timeline, partisipasi dalam survei Galunggung Mandala untuk kemitraan pariwisata, serta pelaksanaan upacara pelepasan mahasiswa KKN. Memasuki bulan Juli dan Agustus 2023, kegiatan yang dilakukan meliputi bimbingan untuk mahasiswa peserta KKN Kebangsaan 2023, pelaksanaan KKN Expo yang menampilkan hasil kegiatan mahasiswa, dan workshop pendampingan BUM Desa yang melibatkan 250 desa. Selanjutnya, pada bulan September dan Oktober 2023, fokus kegiatan meliputi konsultasi kerja sama antara desa mitra dan Universitas Siliwangi, benchmarking pengelolaan KKN ke Universitas Padjadjaran dan Universitas Negeri Yogyakarta, serta pendampingan kepada desa-desa dalam pengelolaan BUM Desa. Pada bulan November dan Desember 2023, kegiatan utama yang dilaksanakan adalah survei lokasi untuk KKN Periode I Tahun Akademik 2023/2024 serta pelaksanaan program KKN Periode I yang mencakup rapat penetapan lokasi, pembekalan, dan upacara pemberangkatan.

Keberhasilan pelaksanaan KKN Periode II dan Periode I menunjukkan peningkatan kualitas organisasi dan koordinasi yang baik. Dari survei lokasi hingga monitoring dan evaluasi, setiap langkah telah dilaksanakan secara sistematis. Selain itu, berbagai kerja sama dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi lain, serta sektor swasta menciptakan dampak positif yang signifikan, baik bagi masyarakat maupun mahasiswa. Fokus pada pengembangan desa melalui program pendampingan BUM Desa memperkuat peran universitas dalam memberdayakan masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa juga memperoleh pengalaman langsung dalam pemecahan masalah, pengembangan potensi lokal, dan aplikasi ilmu pengetahuan di dunia nyata.

Selama pelaksanaan program, terdapat beberapa tantangan seperti koordinasi lintas sektor, adaptasi terhadap dinamika lokal, serta keberlanjutan program.

Namun, tantangan tersebut membuka peluang untuk inovasi, terutama dalam pengembangan program berbasis teknologi dan integrasi aspek pariwisata serta industri kreatif dalam KKN.

Mengacu pada evaluasi kinerja 2023, rencana kerja 2024 mencakup ekspansi lokasi KKN dengan menambah lokasi di desa-desa baru dan optimalisasi pemetaan potensi lokal di lokasi KKN. Peningkatan kolaborasi dengan lembaga pemerintah, non-pemerintah, dan sektor swasta juga menjadi prioritas, termasuk mengintegrasikan program KKN dengan prioritas pembangunan daerah. Inovasi program melalui pengembangan berbasis teknologi untuk mendukung dokumentasi dan evaluasi, serta peningkatan kualitas pembekalan mahasiswa, direncanakan untuk dilaksanakan. Selain itu, penguatan pariwisata dan industri kreatif melalui kolaborasi strategis dengan pelaku industri kreatif lokal dan pendampingan serta kajian kebijakan di bidang pariwisata menjadi bagian dari agenda utama.

Laporan ini mencerminkan dedikasi dan komitmen Pusat KKN, Studi Pariwisata, dan Industri Kreatif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat. Ke depan, dengan semangat kolaborasi dan inovasi, diharapkan program-program yang dirancang dapat memberikan dampak yang lebih luas, tidak hanya bagi masyarakat tetapi juga bagi mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

# BAB IV PENUTUP

### 4.1. Simpulan

Simpulan laporan kinerja LPPM Universitas Siliwangi (UNSIL) tahun 2023 menunjukkan keberhasilan signifikan dalam mendukung visi universitas sebagai perguruan tinggi unggul berbasis wirausaha. LPPM telah berhasil meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian melalui berbagai program pendanaan internal, seperti skema akselerasi Guru Besar dan sertifikasi reviewer penelitian internasional, yang berkontribusi pada peningkatan kompetensi dosen dan reputasi institusi. Selain itu, inovasi dan program pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan UMKM, pengelolaan BUMDes, dan inkubator bisnis telah memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun ekosistem kewirausahaan berbasis teknologi.

Dalam bidang pengabdian dan kajian strategis, pendekatan tematik pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta fokus pada isu-isu sosial seperti gender, kesehatan, dan studi kebencanaan menegaskan komitmen LPPM dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Di sisi lain, pengembangan sistem Simpemaus24 telah meningkatkan efisiensi pengelolaan penelitian dan pengabdian meskipun tantangan teknis dan keterbatasan anggaran masih menjadi perhatian untuk perbaikan di masa depan. Kolaborasi dengan universitas ternama melalui program benchmarking dan kemitraan dengan pemerintah serta komunitas juga memperkuat dampak LPPM dan memperluas jejaring kerja sama.

Rincian kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 disajikan secara terperinci dalam laporan kinerja masing-masing kepala pusat, yang terpisah dari laporan ini. Untuk mendukung pencapaian di masa mendatang, rekomendasi strategis mencakup peningkatan anggaran, pelatihan berkelanjutan untuk dosen, penguatan jejaring internasional, dan optimalisasi sistem manajemen berbasis teknologi. Keseluruhan capaian dan strategi ini menegaskan dedikasi LPPM UNSIL dalam mendukung Tridharma Perguruan Tinggi secara inovatif dan berkelanjutan.

### 4.2. Saran

Berdasarkan evaluasi kinerja tahun 2023, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja LPPM Universitas Siliwangi di masa mendatang. Pertama, perlu adanya peningkatan alokasi anggaran untuk mendukung penelitian berkualitas tinggi, terutama untuk memfasilitasi lebih banyak proposal yang layak namun terkendala keterbatasan dana. Kedua, program pelatihan berkelanjutan untuk dosen dalam menyusun proposal penelitian dan pengabdian yang kompetitif perlu terus diperkuat, sehingga kualitas dan daya saing program universitas dapat semakin meningkat. Ketiga, penguatan jejaring internasional dengan lembaga penelitian dan universitas luar negeri perlu dilakukan untuk meningkatkan reputasi global dan memberikan peluang kolaborasi lintas negara.

Selain itu, sistem manajemen penelitian dan pengabdian seperti Simpemaus24 harus terus disempurnakan agar lebih fleksibel, andal, dan mampu mengakomodasi kebutuhan dosen serta mahasiswa secara optimal. Pendekatan

berbasis teknologi ini harus disertai dengan pelatihan bagi pengguna untuk memastikan sistem dapat dioperasikan secara efektif. Terakhir, LPPM perlu lebih proaktif dalam menjalin kemitraan dengan sektor swasta dan pemerintah untuk meningkatkan dukungan terhadap program pemberdayaan masyarakat dan hilirisasi hasil penelitian. Dengan implementasi saran-saran ini, LPPM UNSIL diharapkan mampu memperkuat perannya sebagai motor penggerak inovasi dan pemberdayaan masyarakat, sekaligus mendukung visi universitas sebagai perguruan tinggi unggul berkelas dunia pada tahun 2030.

# LAMPIRAN CAPAIAN

Sebagai penutup dari laporan capaian kinerja tahun 2023, berikut ini disajikan rangkuman hasil kinerja unit LPPM berdasarkan kontrak kerja, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Capaian Kinerja Tahun 2023

No	Indikator	2023				
	Hidikator	Target	Capaian	Persentase	Kesimpulan	
1	Rata-rata dana penelitian dosen tetap (per dosen tetap/tahun)	7,000,000	7,166,667	102%	tercapai	
2	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total pemasukan dana dari UNSIL	2.00%	4.77%	239%	tercapai	
3	Jumlah publikasi pada jurnal ilmiah Internasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	15.00%	34.49%	230%	tercapai	
4	Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	0.10%	55.32%	55324%	tercapai	
5	Jumlah artikel karya ilmiah yang disitasi dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	0.35	4.01	1146%	tercapai	
6	Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) dalam tahun terakhir per dosen	1	1	100%	tercapai	
7	Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk ndustri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) dalam tiga tahun terakhir per dosen	1	1.44	144%	tercapai	
8	Luaran penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, roduk Bersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	1.00	0.07	7%	belum tercapai	
9	Luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	0.35	0.83	238%	tercapai	

10	Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang ilmu atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota per dosen per tahun)	0.30	0.51	169%	tercapai
11	Keterlibatan mahasiswa program studi S1 yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen	3	382	12733%	tercapai
12	Jumlah penelitian prodi yang didanai dan atau difasilitasi oleh mitra	10	10	100%	tercapai
13	Persentase penelitian terapan dari jumlah dosen tetap	36.50%	3.47%	9.51%	belum tercapai
14	Persentase penelitian dasar dari jumlah dosen tetap	65.00%	30.09%	46.30%	belum tercapai

NI.	Indikator Kinerja	2023				
No		Target	Capaian	Persentase	Kesimpulan	
1	Rata-rata dana PkM dosen per dosen tetap/tahun	3.500.000	2.704.226	77,26%	Belum tercapai	
2	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total pemasukan dana dari UNSIL	0,80%	1,31%	163,36%	Tercapai	
3	Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang diterbitkan dalam jurnal nasional (artikel/ kegiatan/tahun)	1	36	3600%	Tercapai	
4	Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (paten, paten sederhana) dalam 3 tahun terakhir per	0	0	0%	Tercapai	
5	Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) dalam tiga tahun terakhir per dosen	1	30	2500%	Tercapai	
6	Jumlah luaran PkM dalam bentuk teknologi tepat guna, produk (produk terstandarisasi, produk bersertifikasi), karya seni, rekayasa sosial dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	1	2	500%	Tercapai	

7	Jumlah luaran PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber- ISBN, Book Chapter dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	0,25	0,3	120%	Tercapai
8	Indeks PkM yang merupakan implementasi hasil penelitian dosen	0,1	0	0	Belum tercapai
9	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	3	108	3600%	Tercapai
10	Jumlah PkM prodi yang didanai dan atau difasilitasi oleh mitra	1	0	0%	Belum tercapai